

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA ERA TRANSFORMASI
DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh
Mazruri Nur Isnaini
NIM : 202101030027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA ERA TRANSFORMASI
DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Mazruri Nur Isnaini
NIM:202101030027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA ERA TRANSFORMASI
DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

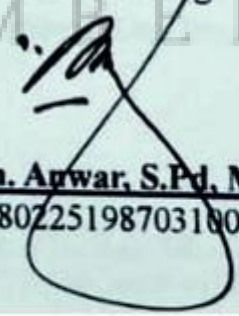
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Mazruri Nur Isnaini
NIM.202101030027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dosen Pembimbing


Dr. H. Moh. Arwar, S.Pd, M.Pd
NIP. 1968022519870310002

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA ERA TRANSFORMASI DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

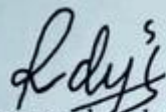
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan -
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada
Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Muhammad Ardy Zaini, M.Pd
NIP.198612122019030101

Sekretaris



Dani Hermawan, M.Pd.
NIP.198901292019031009

Anggota

1. Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.
2. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



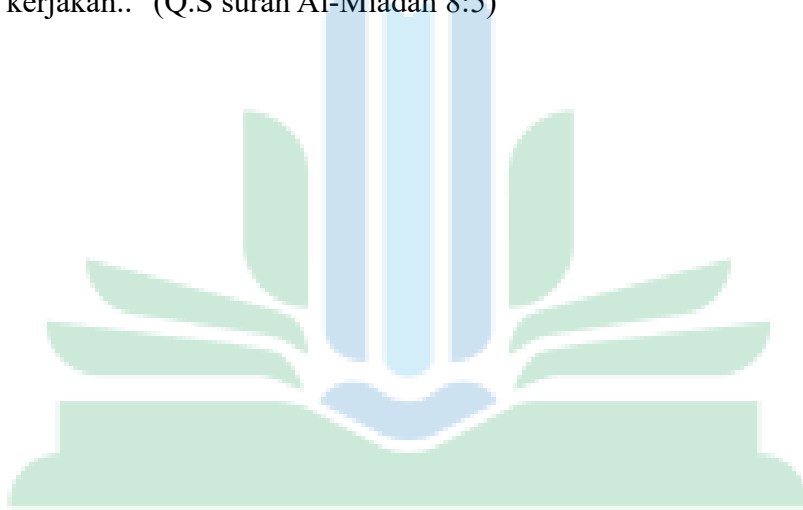
Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آَلَا تَعْدِلُونَ إِيْدِلُوا هُوَ

أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.." (Q.S surah Al-Mi'adah 8:5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Al-Quran & Terjemahannya. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019), 146

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tiada batas, ruang, dan waktu. Dengan rasa bangga dan bahagia penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya. Ibunda tercinta ibu Lilik Miftachul Jannah dan ayahanda tercinta Bapak Mustaman yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa dalam setiap sujudnya, memberikan kasih sayang dan semangat, serta dukungan yang hebat tanpa mengeluh demi mewujudkan pendidikan putrinya untuk meraih gelar sarjana. Semoga beliau tetap selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala dalam menuju surga-Nya.
2. Kakak dan Adik saya yang saya sayangi. Kakak Muhammad Nasrudin dan Adik Salsa Putri Kharisma yang tiada henti terus mendokan saya, memberikan semangat dan dukungan terhadap pendidikan saya untuk meraih gelar sarjana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implemenasi Kurikulum Merdeka Pada Era Transformasi Dgital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan”. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena dengan diutusnya beliau kita dapat membedakan mana yang Haq dan yang Batil.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Abdul Mu‘is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pada Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Ahmad Royani S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah menyetujui judul skripsi dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh Dosen yang ada di UIN KHAS JEMBER, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang sudah banyak memberikan ilmunya kepada penulis
7. Nasrudin M.Pd, M.Si selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian, serta guru yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Almamater tercinta UIN KHAS JEMBER, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Teman-teman penulis yang selalu mendukung, memotivasi dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu

Tiada kata yang dapat diungkapkan selain untaian doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis meminta beribu-ribu maaf jika ada kesalahan kata ataupun penulisan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan serta bagian dari endang ilmu hasi nembaca. Aamiin Ya Rabbal „Aalamiin

Jember, 04 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mazruri Nur Isnaini
NIM.202101030027

ABSTRAK

Mazruri Nur Isnaini, 2024: *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era Transformasi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.*

Kata kunci: Peran Kepala Madrasah, Kurikulum Merdeka, Era Transformasi Digital

Peran kepala madrasah merupakan salah satu komponen pelaksana dalam pendidikan yang memiliki peran penting dan bertanggung jawab untuk menjadi pemimpin serta mampu menerapkan kebijakan sesuai dengan fungsinya sebagai pimpinan, dan juga kepala madrasah dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja seorang guru. Berdasarkan fenomena tersebut Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan melakukan inovasi dalam pembelajaran di era digital.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam implementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan? 2) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam implementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai motivator dalam implementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan 2) Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam implementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan model interaktif teori Milles, Huberman dan Saldana dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahaan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: 1) Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru pada implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital yaitu kepala madrasah mendorong dan memberikan motivasi kepada guru, serta memberikan reward kepada guru berupa penghargaan untuk memotivasi guru-guru yang lain agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik terutama dalam bidang teknologi pendidikan. 2) Peran kepala Madrasah sebagai supervisor dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yaitu berperan sebagai pengawas dalam semua kegiatan yang ada di lembaga. Kepala madrasah melakukan monitoring, penilaian terhadap pendidik. Kepala madrasah menyediakan program pelatihan atau guna meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	22
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap Penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis Data	62
C. Pembahasan Temuan	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran-saran 76

DAFTAR PUSTAKA 78

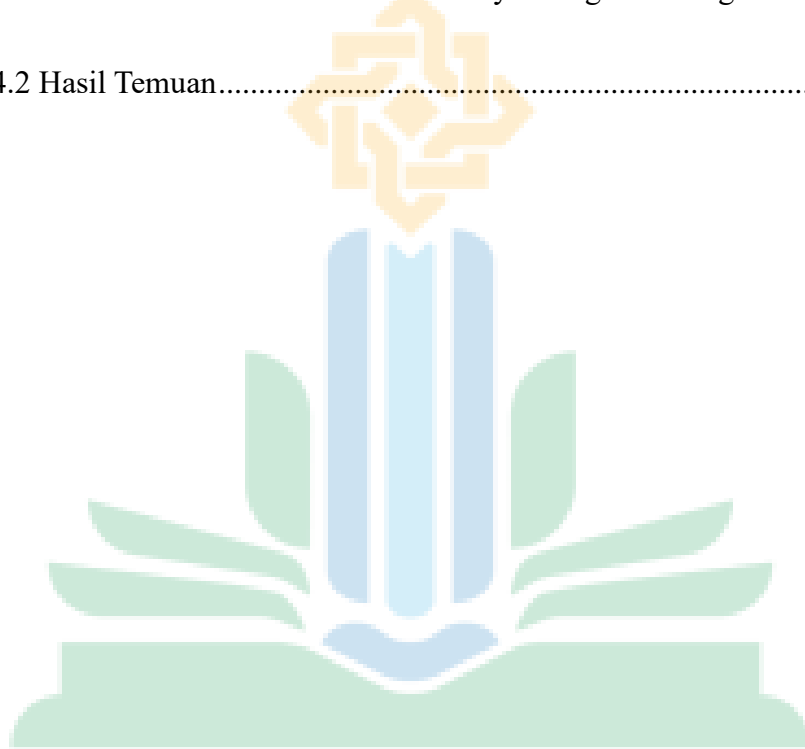
LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Bangil.....	61
Tabel 4.2 Hasil Temuan.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	50
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	54
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber	54
Gambar 4.1 Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan	57
Gambar 4.2 Reward Non Materi (Liburan).....	65
Gambar 4.3 Rapat Rutin.....	67
Gambar 4.4 Observasi Kelas.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan selalu mengalami perubahan dengan berbagai persoalan yang ada. Perubahan tersebut berimplikasi pada perubahan dalam persoalan sosial, termasuk pendidikan. Perubahan kurikulum terjadi secara sistematis sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Sebagaimana yang telah diketahui pada tahun 2020 pendidikan mengalami banyak perubahan. Pandemi membawa dampak perubahan global termasuk pada bidang pendidikan di Indonesia. Perubahan Pendidikan yang terjadi salah satunya adanya digitalisasi dalam pendidikan. Dengan adanya perubahan yang terjadi pemerintah menerapkan kurikulum baru yang bisa menyesuaikan dengan pendidikan di Indonesia.

Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (19) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Seiring adanya perubahan kurikulum yang terjadi pada kurikulum Pendidikan. Dimana kurikulum harus bisa mengikuti perkembangan pendidikan yang terjadi. Perkembangan pendidikan pada era digitalisasi saat ini terus mengalami perubahan dengan banyaknya tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh

¹ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

komponen pendukungnya. Salah satu komponen pendukung dalam dunia pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum memiliki peran penting dalam pengelolaan pendidikan di lembaga pendidikan. Keterbukaan lembaga pendidikan terhadap perubahan dalam dunia pendidikan yang memasuki era digital menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan pendidikan salah satunya madrasah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengikuti perubahan pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Terkait dengan perubahan sistem pendidikan peran kepala madrasah sangat dibutuhkan.²

Peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan pada tingkat madrasah memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di madrasah yang menjadi tanggungjawabnya. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin memiliki kewajiban untuk membawa satuam pendidikannya kearah yang lebih baik dan meningkatkan mutunya masing-masing.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan komponen penting dalam Pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian dan pengetahuan mengenai administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis melalui kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.³ Salah satu faktor penentu

² Evy Ramadina, "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Mozaic Islam Nusantara* 7, No. 2 (2021): 132 <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20042>

³ Wahjosyamidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 40

keberhasilan pemimpin tergantung pada faktor pendekatan terhadap karyawan yang dipimpinnya.

Sebagaimana firman Allah swt. Dalam surat An- Nisa' 4:58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaikbaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.⁴

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah lembaga salah satunya Lembaga madrasah. Dimana pemimpin harus bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan arah dari suatu madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peranan yang penting dalam memberdayakan semua sumber daya. Maju mundurnya madrasah sangat tergantung pada kepemimpinan dalam mengarahkan dan menangani lembaganya. Keberhasilan dalam mengarahkan lembaga suatu madrasah dalam mencapai kemajuan sangat tergantung pada gaya kepemimpinan yang dianut oleh pemimpin.

Kepala madrasah ialah komponen penting dalam Pendidikan di madrasah. Seorang pemimpin menunjukkan perilaku kepemimpinannya melalui peran dan fungsinya guna mencapai tujuan organisasi. Menurut E. Mulyasa peran dan fungsi kepala madrasah yaitu diantaranya sebagai *Leader, Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Inovator, dan Motivator*. Dengan

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Terjemahan (Bandung: Diponegoro, 2010), 58.

menerapkan fungsi-fungsi kepemimpinannya, kepala madrasah dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.⁵

Efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran ditunjukkan dalam kurikulum yang berisi perencanaan pelaksanaan dan evaluasi yang terangkum dalam kurikulum. Bagus tidaknya kurikulum bisa dilihat dari peran kepala madrasah dalam melaksanakan implementasi kurikulumnya.

Sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki otoritas dan pengaruh yang kuat terhadap guru dan siswa. Dalam implementasi kurikulum merdeka, Kepala Sekolah memiliki peran sangat strategis. Kepala madrasah memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing seluruh staf dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dalam konteks kurikulum merdeka era transformasi digital, kepala madrasah dapat memainkan peran kunci dalam membangun budaya madrasah yang mendukung penggunaan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran.⁶

Berkembangnya zaman juga berkembang pula teknologi dalam dunia Pendidikan. Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat dibutuhkan. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kurikulum era transformasi digital dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala madrasah dalam era transformasi digital membutuhkan pemahaman yang baik tentang teknologi digital dan kemampuan untuk mengarahkan penggunaannya dengan efektif di madrasah.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), 98

⁶ Desrianti Dan Yuliana Nelisma, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2022): 169. <http://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.309>

Kurikulum sebagai pedoman proses pembelajaran mengikuti perkembangan atau perubahan yang ada. Sejak 2020 dengan adanya pandemi covid-19 maka kurikulum juga perlu mengalami penyesuaian atau perubahan. Dalam hal ini Kemendikbud RI telah meluncurkan kurikulum darurat sebagai bentuk penyederhanaan dari kurikulum 2013 selama masa pandemi covid-19. Tujuan diterapkannya kurikulum ini untuk membantu pemulihan dunia pendidikan akibat adanya pandemi covid-19. Kemudian pada tahun 2022 Kemendikbud kembali meluncurkan kurikulum baru yaitu dikenal dengan sebutan kurikulum merdeka.⁷

Kurikulum Merdeka adalah sebuah inisiatif pendidikan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia pada tahun 2023. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas bagi lembaga pendidikan dan peserta didik dalam mengembangkan kurikulum serta proses pembelajaran. Tujuan dari implementasi kurikulum merdeka sendiri yaitu untuk membantu para pendidik dan peserta didik agar lebih berinovasi dalam Pendidikan.

Di era digital transformasi kepala madrasah mengacu pada proses di mana para pemimpin madrasah mengadaptasi gaya kepemimpinan mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran yang efektif. Kepala madrasah harus memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi digital dan dampaknya pada pendidikan. Kepala madrasah perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta mempelajari cara menerapkannya dengan efektif di madrasah.

⁷ Tono Supriatna Nugraha, "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran," Jurnal Upi: Inovasi Kurikulum 19, No. 2 (2022): 2 <http://doi.org/10.17509/jik>

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin, memiliki tanggung jawab untuk menginspirasi dan memotivasi staf pengajar, tenaga administrasi, dan siswa untuk mengadopsi perubahan yang dibawa oleh transformasi digital. Dalam konteks Kurikulum Merdeka era transformasi digital, kepala madrasah harus mampu menjadi agen perubahan yang membimbing dan mendorong semua pihak terlibat agar dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.⁸

Kepala madrasah juga perlu memberikan dukungan dan bimbingan kepada staf dan siswa dalam mengatasi hambatan dan tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di era transformasi digital. Kepala madrasah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan individu dan menyediakan pelatihan serta sumber daya yang diperlukan untuk memperkuat kompetensi digital dan penerapan Kurikulum Merdeka. Dengan memberikan dukungan yang tepat, kepala madrasah dapat memastikan bahwa staf dan siswa merasa didukung dan termotivasi untuk berhasil dalam menghadapi perubahan ini.

Sebagai seorang kepala madrasah harus menyediakan pedoman dan arahan yang jelas kepada staf pengajar mengenai bagaimana Kurikulum Merdeka pada era transformasi digital dapat diimplementasikan dengan efektif dalam konteks digital. Mereka harus menjelaskan bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi, dan memperkaya pengalaman siswa. Dengan memberikan pedoman yang jelas, kepala madrasah memastikan bahwa staf pengajar memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka.⁹

⁸ Isa, Dkk, 2022, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol.6 No. 6 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175>

⁹ Siti Nurhayati, "Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru" (Lampung : Cv Iqro, 2019) ,7

Kepala madrasah sebagai supervisor di madrasah sangat berdampak besar dalam implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yang bersifat sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya, memiliki arti bahwa setiap lembaga madrasah harus mengupayakan dan mengadopsinya dalam kegiatan akademik dan administrasi madrasah. Dengan kompetensi dan kualifikasi sebagai pemimpin dan supervisor yang dimiliki oleh kepala madrasah diharapkan dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagai pengembang kurikulum merdeka di lembaganya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan merupakan salah satu lembaga formal yang berlokasi di Jl. Balai Desa Gelanggang No.3A, Glanggang, Kec. Beji, Pasuruan, Jawa Timur. Sesuai dengan namanya Madrasah Aliyah Negeri menandakan bahwa lembaga pendidikan ini termasuk lembaga pendidikan islam dibawah naungan kementrian agama. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka pada era transformasi digital.¹⁰

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan Bapak Nasrudin S.Pd, M.Si mengatakan bahwa:

“Sejak tahun 2023 Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan telah menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Merdeka dan K13. Kurikulum Merdeka diterapkan di kelas 10 sedangkan untuk kelas 11 dan 12 masih menerapkan K13 hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan bekal yang cukup terhadap penguasaan teknologi dan informasi untuk siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Dengan adanya program ini diharapkan dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran kurikulum merdeka di era digital seperti sekarang. Program ini juga mempersiapkan siswa di masa mendatang untuk menghadapi permintaan industri yang terus berubah di era digitalisasi.”¹¹

¹⁰ Observasi Di Man 1 Pasuruan, 6 Februari 2024

¹¹ Wawancara Nasrudin S.Pd, M.Si, 6 Februari 2024

Dengan demikian kepala madrasah memiliki harapan agar Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital dengan baik dan menyesuaikan kondisi serta kekhasan yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan itu sendiri. Selain itu, dengan adanya implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital ini diharapkan juga dapat membantu guru dan peserta didik dalam berinovasi di dunia pendidikan dengan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dalam dunia digital.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era Transformasi Digital di MAN 1 Pasuruan”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang ada, maka fokus penelitian yang diambil adalah:

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam implementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam implementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang araan yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Hal ini mengacu dan konsisten dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹² Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai motivator dalam implementasikan kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam implentasikan kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisikan tentang sebuah kontribusi dari penelitian yang akan diperoleh setelah melakukan observasi. Manfaat penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, penelitian harus terealitis dari penjelasan tersebut. Maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoriti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsi pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era Trasformasi Digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Uin Khas Jember Press, 2022), 30

Penelitian ini memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah secara teori dan praktek. Serta diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan baru dalam pelaksanaan Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Era Transformasi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan sehingga menjadi lebih efektif dalam meningkatkan program di era transformasi digital.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat penelitian lainnya yang juga berhubungan dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Era Transformasi Digital.

c. Bagi Madrasah

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi Lembaga Pendidikan yang terkait dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era Transformasi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dalam penerapan era transformasi digital dengan mengacu kepada kepala madrasah

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam menambah koleksi Pustaka bagi UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era Transformasi Digital.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi secara actual kepada seluruh pembaca terkait dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era Transformasi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuan adalah supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.¹³ Adapun pengertian penelitian dari setiap variable yaitu sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah

Peran adalah fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki seseorang dalam suatu situasi atau konteks tertentu, yang menentukan bagaimana ia berperilaku dan berkontribusi dalam lingkungannya. Dalam konteks yang lebih luas, peran juga dapat mengacu pada posisi dan tanggung jawab seseorang dalam masyarakat, seperti peran sebagai pemimpin, pekerja, warga negara, atau anggota komunitas. Sedangkan kepala madrasah adalah seorang yang ditugasi oleh pihak ketiga, untuk memimpin suatu lembaga pendidikan madrasah.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kemampuan menggerakkan semua personal satuan pendidikan atau sekolah dalam melaksanakan tugas

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Uin Khas Jember Press, 2023), 30

pembelajaran sesuai dengan prinsip pedagogik atau tindakan (tingkah laku) diantara individu dan kelompok yang menyebabkan mereka bergerak kearah tercapainya tujuan pendidikan yang menambah penerimaan bersama bagi mereka.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum adalah seperangkat hukum yang memuat tujuan, isi, dan bahan pelajaran sebagai pertanda penyelenggaraan kegiatan pelajaran. Kurikulum Merdeka adalah metode Pelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada madrasah dan daerah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan potensi lokal. Hal ini mendorong madrasah untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek, dimana peserta didik belajar melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek nyata.

3. Era Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses perubahan yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional dan layanannya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, pengambilan keputusan yang lebih baik, serta memperbaiki pengalaman pengguna atau pelanggan.

Era Transformasi Digital adalah masa dimana teknologi digital telah menjadi sangat penting dan dominan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Era Transformasi Digital di dunia pendidikan merupakan masa dimana teknologi digital telah menjadi sangat penting dan dominan dalam

berbagai aspek kehidupan pendidikan. Pendidikan di era digital membawa perubahan dalam metode pengajaran, akses informasi, dan interaksi antara siswa dan guru.

4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan merupakan lembaga pendidikan umum tingkat menengah berbasis Islam dilingkungan Departemen Agama dengan keunggulan dibidang akademik dan pemahaman nilai-nilai ajaran agama Islam. Secara fisik citra yang ditampilkan oleh MAN 1 Pasuruan adalah lembaga yang berbasis Islam yang memiliki visi sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang optimis mampu bersaing dengan sekolah umum secara kompetitif.

Dengan demikian peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah kemampuan kepala madrasah menjalankan perannya dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yaitu dimulai dari bab satu pendahuluan sampai bab terakhir yaitu penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Dalam sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan pada buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Khas Jember “.

Adapun pada penulisan skripsi ini, penyusun membahas beberapa bab yang diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal nanti akan terdiri dari halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, tabel, daftar gambar. Sedangkan untuk bagian inti, diantaranya ada bab I pendahuluan hingga bab V penutup.

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan kajian teori yang akan dijadikan sebagai sumber acuan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data Dan Analisis, pada bab ini terdiri atas gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah disajikan dan saran yang bersifat konstruktif sebagai tindak lanjut dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti melihat beberapa karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan “Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Era Transformasi Digital” supaya bisa digunakan sebagai perbandingan, dan dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan memang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu dibawah ini ada beberapa penelitian terdahulu baik dari skripsi dan jurnal yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Ajeng Rizqi Kusuma Irfani (2023). UIN Sunan Kalijaga, dengan judul penelitian “Strategi Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Era Digital Studi Kasus Mts Ma’arif Pucang Kabupaten Magelang Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁴ Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi sangat penting dimiliki kepala madrasah untuk menganalisis potensi, tantangan dan menentukan Solusi yang ditempuh madrasah dalam upaya penyesuaian diri dengan lingkungan. Sehingga kepala madrasah Tsanawiyah Ma’arif Pucang menerapkan strategi dalam menghadapi transformasi Pendidikan era digital.

¹⁴ Ajeng Rizqi Kusuma Irfani, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Era Digital Studi Kasus Mts Ma’arif Pucang Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021”, (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)

2. Skripsi dengan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso” yang disusun oleh M. Samsul Arifin (2020) dari IAIN Jember.¹⁵ Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu mengatur dan mengelola madrasah bersifat kepemimpinan sistem yaitu menggunakan teknologi, mengikuti regulasi dari kementerian agama Bondowoso, tanggung jawab, berdasarkan visi dan misi, mengatur dan mengembangkan program keagamaan dengan cara dijadwalkan, dan pengelolaan pengembangan kurikulum mata pelajaran dipecah mengenai pendidikan agama islam. 2) Tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu kepala madrasah melakukan pelatihan minimal satu tahun sekali, merencanakan pembelajaran dan pembimbingan dengan melakukan pertemuan rutin setiap minggunya untuk membuat program kerja sekaligus mengevaluasi program kerja sebelumnya, merencanakan pembelajaran melalui handphone, serta menyediakan sarana dan prasarana berupa media dan multimedia dalam mengatur media dan sumber belajar, kegiatan mengevaluasi kinerja guru kepala madrasah mengatur serta membentuk tim penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan satu bulan sekali. Dalam penelitian ini focus masalahnya adalah 1). Bagaimana tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan

¹⁵ M. Samsul Arifin “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso” (Skripsi, IAIN Jember.2020)

kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso 2). Bagaimana tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowo

3. Jurnal dengan judul penelitian “Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Disekolah Dasar” yang disusun oleh Taufik Nurrochman, dkk (2023) dipublish oleh Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo.¹⁶ Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah melalui transformasi digital sudah berjalan dengan baik, mulai peran sebagai educator dengan melakukan pelatihan dan webinar bagi guru, selain itu peran sebagai manajerial dengan pengadaan sarana-prasarana pendukung, peran sebagai supervisor dengan pengawasan dan bimbingan pembelajaran berbasis digital bagi guru, dan yang terakhir peran sebagai motivator dengan memberikan dorongan dan motivasi baik material maupun non-material. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah melalui transformasi digital pasca pandemi di sekolah dasar, mulai dari peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah sebagai ekuator, manajerial, supervisor, dan motivator. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara langsung, observasi lapangan, serta dokumentasi hasil. Penelitian ini juga

¹⁶ Taufik Nurrochman, Dkk, “Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Disekolah Dasar”. Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo. Vol. 4, No. 3, 2023

menggunakan pendekatan etnografi, Peneliti terlibat langsung di lapangan dan berupaya untuk mengumpulkan data secara komprehensif sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah melalui transformasi digital pasca pandemi di Sekolah Dasar Negeri 1 Manggung Boyolali. Data yang dikumpulkan meliputi kata-kata, tindakan, situasi, dokumen, dan peristiwa yang diamati.

4. Jurnal dengan judul penelitian “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo” yang disusun oleh *Khalifatus Sa’adah*, dkk (2023) dipublish oleh Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo.¹⁷ Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa a) kepemimpinan transformasional kepala madrasah sangat optimal dalam membangun semangat kerja dan memberi motivasi yang tinggi untuk para sumber daya di madrasah sehingga muncul kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif, b) penerapan kurikulum merdeka di MAN 2 Probolinggo sudah berkembang efektif, terstruktur, dan optimal. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka di lembaga. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Probolinggo. Data pada penelitian ini yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan

¹⁷ *Khalifatus Sa’adah*, Dkk, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di Probolinggo”. *Al-Fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 1, 2023

uraian. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka teknik pada pengumpulan data di penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumenter untuk menjelaskan tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Probolinggo.

5. Jurnal dengan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Di Era Transformasi Digital” yang disusun oleh *Dewi Yaminah*, dkk (2023) dipublish oleh Jurnal Syntax Admiration.¹⁸ Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tantangan dan peluang di era transformasi digital mutlak harus dihadapi dan diisi oleh para pemimpin yang kompetitif di era digital, khususnya kepala sekolah lembaga Islam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memuat tentang apa saja tantangan dan peluang bagi pemimpin di zaman transformasi digital, ditambah dengan model-model kepemimpinan apa saja yang relevan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Probolinggo.

Data pada penelitian ini yang diperoleh berupa metode kualitatif melalui pengumpulan data, menggunakan observasi

¹⁸ *Dewi Yaminah*, Dkk, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Di Era Transformasi Digital”. Jurnal Syntax Admiration. Vol. 4, No. 1, 2023

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Saat Ini

No	Judul Peneliian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Strategi Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Era Digital Studi Kasus Mts Ma'arif Pucang Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021	Strategi sangat penting dimiliki kepala madrasah untuk menganalisis potensi, tantangan dan menentukan Solusi yang ditempuh madrasa dalam Upaya penyesuaian diri dengan lingkungan. Seingga kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Pucang menerapkan beberpaa startegi dalam menghadapi transformasi Pendidikan era digital	Sama sama membahas kepala madrasah era digitalisasi	Tempat dalam penelitian ini di Mts Ma'arif Pucang Kabupaten Magelang sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
2	Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di MAN Bondowoso	Tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu mengatur dan mengelola madrasah bersifat kepemimpinan sistem menggunakan teknologi.	Kepemimpinana kepala madrasah	Variable yang digunakan berdeda. Dalam penelitian ini menggunakan kurikulum k13 sedangkan peneliti menggunakan kurikulum merdeka

1	2	3	4	5
3	Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Disekolah Dasar	Peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah melalui transformasi digital sudah berjalan dengan baik mulai peran kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah	Sama sama membahas tentang transformasi digital dalam pendidikan	Tempat penelitian ini di sekolah dasar sedngkan peneliti meneliti di madrasah
4	Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo	Kepemimpinan transformasional kepala madrasah sangat optimal dalam membangun semangat kerja dan memberi motivasi yang tinggi untuk para sumber daya di madrasah	Sama sama membahas kepemimpinan kepala madrasah	Tempat yang transformasional kepala madrasah sangat optimal dalam membangun semangat kerja dan memberi motivasi yang tinggi untuk para sumber
5	Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Di Era Transformasi digital	Tantangan dan peluang di era transformasi digital mutlak harus dihadapi dan diisi oleh para pemimpin yang kompetitifdi era digital, khususnya kepala sekolah lembaga Islam	Sama sama membahas era tranformasi digital	Penelitian ini membahas kepala sekolah islam sedangkan peneliti membahas kepala madrasah

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan penelitian terdahulu ada perbedaan. Dalam kelima penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti. Dari kesimpulan penelitian terdahulu, posisi peneliti yang telah dilakukan peneliti yaitu penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo yang berfokus pada peran kepala madrasah. Oleh karena itu, peneliti ingin menemukan temuan tentang peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka.

B. Kajian Teori

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Era Transformasi Digital

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan berasal dari kata dasar pemimpin. Pemimpin adalah orang yang mempunyai tempat atau posisi sebagai pimpinan. Sedangkan untuk kegiatan baik tugas maupun tanggungjawab yang dilakukan pemimpin disebut kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu organisasi dalam jangka panjang. Salah satu ciri kepemimpinan yang optimal adalah dengan memiliki rasa tanggungjawab seorang pemimpin, selain itu seorang pemimpin juga harus cerdas dan kompeten agar selalu dapat memilih dan memecahkan suatu masalah yang timbul dalam organisasi yang dipimpinnya¹⁹

Menurut Taryaman secara umum dapat dikatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu ilmu dan seni untuk mempengaruhi orang

¹⁹ Septi Wahyu Estiani And Enung Hasanah, "Principal's Leadership Role In Improving Teacher Competence," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2022): 232. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281>

lain atau sekelompok individu untuk saling bekerja sama, tidak saling menjatuhkan dalam rangkai mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan proses memimpin sebuah kelompok dalam mencapai tujuannya. Sedangkan kepala madrasah adalah orang diberikan kewenangan untuk memimpin, mempengaruhi, dan memotivasi bawahannya, tentunya figure kepala madrasah memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan memadai serta mempunyai banyak pengalaman dalam memimpin lembaga Pendidikan. Menurut Robbins, ia berpendapat bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan untuk memberikan pengaruh terhadap suatu kelompok serta mengarahkannya guna mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.²⁰ Sedangkan George R. Terry mengemukakan bahwa Kepemimpinan adalah hubungan di mana satu orang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dengan sukarela mencapai tujuan Bersama.²¹

Kepemimpinan atau *Leadership* merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan juga dapat dimaknai dengan sifat yang dimiliki seorang pemimpin dimana karena tugas dan tanggungjawab yang diembannya ia berusaha untuk dapat memberikan pengaruh kepada bawahannya supaya mematuhi

²⁰ Moh. Anwar “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali”, *Tarbiyahuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 15, Nomor 2, (2021), 284 <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.2309>

²¹ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prenadamedia, 2018)

terhadap apa yang diperintihkannya. Kepemimpinan yang efektif dan efisien akan mendorong setiap langkah untuk mencapai tujuan.

Kepala Madrasah adalah pimpinan dalam pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan yaitu sebagai pemimpin serta yang memegang kendali di lembaga pendidikan.²² Tercantum dalam Peraturan Menteri Agama No 24 Tahun 2018 yang menjelaskan tentang tugas fungsi kepala madrasah.

Kepala madrasah merupakan personil madrasah yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan madrasah. Kepala madrasah memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan suatu kegiatan pendidikan, mengelola madrasah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi madrasah yang dipimpinnya secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²³ Kepala madrasah berperan dalam mengelola aspek organisasi madrasah yang dipimpinnya.

Secara teknis kepala madrasah tidak hanya bertanggungjawab pada akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan madrasah dengan kondisi dan situasinya, serta hubungan dengan masyarakat sekitar. Selain itu diperlukannya inisiatif dan kreatifitas yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan madrasah juga menjadi tugas dan tanggung jawab kepala madrasah.

²² Hardiyanti Dkk., "Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 1 Keritang," *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2019): 175 <https://doi.org/10.37758/jat.v2i2.164>

²³ Fitria, Happy Fitria, Dan Martha Alfroki, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Honorer," *Journal Of Innovation In Teaching And Instructional Media* 1, No. 1 (2020): 86.

Kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan kemampuan untuk menggerakkan tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah melalui program-program yang dilakukan secara terencana. Dalam mengarahkan visi dan misi pemimpin harus menetapkan tujuan ke arah kegiatan yang tepat dan memerintahkan untuk bergerak.

b. Pengembangan Kurikulum Era Transformasi Digital

Kurikulum merupakan suatu rancangan atau cara yang direncanakan dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Konsep kurikulum harus berdasarkan pada standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, agar kurikulum dapat terarahkan dengan baik maka perlu adanya pengembangan kurikulum dalam pendidikan.

Pengembangan kurikulum mencakup seluruh atau sebagian komponen kurikulum, yaitu seperti tujuan, isi, serta metode pembelajaran yang diterapkan.²⁴ Pengembangan kurikulum pada era transformasi digital memerlukan pendekatan yang responsif terhadap kemajuan teknologi dan perubahan dalam kebutuhan siswa. Sebagai bentuk dukungan percepatan transformasi digital, Kementerian Kominfo

²⁴ Alimuddin, "Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Di Man Matangkuli Aceh Utara," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, No. 1 (2020): 14. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i1.69>

telah merumuskan roadmap literasi digital yang menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital sesuai dengan karakteristik ataupun persona dari masyarakat Indonesia. Kurikulum perlu melakukan pengembangan seiring berjalannya waktu dan jaman disesuaikan dengan adanya perubahan dan tuntunan yang terjadi dimasyarakat.

Perubahan dan pengembangan kurikulum pada era transformasi digital memberikan dampak baik bagi mutu pendidikan, dimana peserta didik dapat belajar dengan menyesuaikan perkembangan jaman yang telah maju dengan dukungan yang dapat diperoleh melalui kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, serta lingkungan madrasah itu sendiri. Maka dengan ini dalam pengembangan kurikulum tentu tidak lepas dari peran kepemimpinan kepala madrasah di masing-masing satuan pendidikan.²⁵

c. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Era Transformasi Digital

Kepala madrasah melalui kepemimpinannya bertanggungjawab penuh terhadap pengelolaan lembaga pendidikan untuk memimpin, mengarahkan, dan memotivasi bawahannya. Kepala madrasah bertanggung jawab dalam pelaksanaan serta pengembangan kurikulum di madrasah yang disesuaikan dengan kondisi di madrasah.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 38 ayat 2 dikemukakan bahwa pengembangan

²⁵ Neng Nurwiati, "Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah," Edusaintek 9, No. 2 (2022): 3. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>

kurikulum satuan pendidikan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip diversifikasi yaitu disesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Dengan artian bahwa perubahan kurikulum dapat disesuaikan dengan kesiapan dan kebutuhan satuan pendidikan.²⁶

Pengembangan kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan di madrasah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah. Karena itu, kepala madrasah dituntut dapat berperan aktif dengan memberikan seluruh kemampuannya dan mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memimpin madrasah. Kepala madrasah harus memiliki visi yang jelas tentang pentingnya pengembangan kurikulum era transformasi digital.

Kepemimpinan kepala madrasah di era digital setidaknya harus menimbangankan beberapa aspek dalam pengembangan kurikulum era transformasi digital yaitu: literasi digital, keterampilan digital, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan sumberdaya digital, etika digital dan pengembangan kreativitas dan inovasi. Hal ini penting diterapkan di madrasah karena kemampuannya dalam membangun komunitas belajar di madrasah harus mampu menjadikan madrasah sebagai madrasah belajar atau learning school. Learning school memiliki karakteristik utama yakni: memberdayakan warga madrasah secara optimal, memfasilitasi warga madrasah untuk belajar secara on going, mendorong kemandirian setiap warga madrasah, memberi kewenangan

²⁶ Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan

dan tanggung jawab kepada warga madrasah, mendorong warga madrasah untuk akuntabilitas terhadap proses dan hasil kerjanya, mendorong teamwork yang (kompak, cerdas, dinamis, harmonis, dan lincah atau cepat tanggap).²⁷

Kepemimpinan kepala madrasah secara terus menerus terlibat dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, dengan memberikan dorongan dan bimbingan kepada para tenaga pendidik. Kepala madrasah berperan dalam menciptakan kondisi untuk pengembangan kurikulum di madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah sangat mempengaruhi suasana madrasah serta pengembangan kurikulum era transformasi digital di madrasah.

Pengembangan kurikulum tidak hanya sekedar memilih dan menyusun bahan pelajaran dan metode mengajar, namun menyangkut penentuan arah dan orientasi pendidikan, pemilihan sistem dan model kurikulum, baik model konsep, desain, pembelajaran, media, pengelolaan, maupun model evaluasinya, dan juga berbagai perangkat ajar serta pedoman implementasi dari model-model tersebut.²⁸

Dengan ini, kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum Merdeka era transformasi digital perlu membentuk sebuah tim pengembang kurikulum (TPK) yang memiliki tugas untuk mendesain kurikulum yang ada di lembaganya. Adapun tim pengembang kurikulum

²⁷ Fitria, Happy Fitria, Dan Martha Alfroki, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Honorer," *Journal Of Innovation In Teaching And Instructional Media* 1, No. 1 (2020): 86

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

(TPK) yaitu terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, staf kurikulum, dan tim ahli atau orang lain yang diberikan tugas oleh kepala madrasah.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan serta membantu para tenaga pendidik dan staf lainnya untuk mengembangkan potensi dan kecakapan mereka untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik dalam implementasi kurikulum di madrasah.²⁹

d. Peran Dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah melalui kepemimpinannya memiliki pengaruh terhadap iklim madrasah dan pengembangan kurikulum madrasah. Salah satu peran penting kepala madrasah yaitu terkait dengan implementasi kurikulum di madrasah. Menurut E. Mulyasa, kepala Madrasah mempunyai 7 fungsi utama. Adapun beberapa peran dan fungsi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum, diantaranya:³⁰

1) Kepala madrasah sebagai pemimpin (*leader*)

Kepala madrasah sebagai pemimpin perlu memberikan petunjuk, arahan, dan pengawasan terhadap warga madrasah terutama bagi tim pengembang kurikulum. Kemampuannya dalam memimpin dapat diamati dari kemampuannya mengartikan visi,

²⁹ Nur Efendi, *Islamic Educational Leadership (Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017) H.21

³⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya) 2007 H. 99

misi, dan tujuan madrasah, kemampuan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program madrasah guna mewujudkan tujuan madrasah dalam pengembangan kurikulum.

Menurut Koontz (dalam Siti: 2016), kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu melakukan beberapa hal, diantaranya:

- 1) Memberikan dukungan kepada para pendidik, tenaga kependidikan, staf, dan peserta didik agar memiliki kemauan kuat, semangat dan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- 2) Membimbing, mendorong dan mengarahkan para pendidik, tenaga kependidikan, staf, dan peserta didik agar memiliki keberanian demi memajukan organisasi dan menginspirasi madrasah untuk mencapai tujuan yang diharapkan

a. Kepala Madrasah sebagai Manager

Fungsi kepala madrasah sebagai manajer adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kepala madrasah harus mampu merencanakan dan mengatur serta mengendalikan semua program yang telah disepakati bersama.³¹

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dari tugas Kepala madrasah sebagai manajer, yaitu proses, pendayagunaan seluruh

³¹ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2007), 83.

sumber daya organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. 1). Proses adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu, 2). Sumber daya suatu madrasah, meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia, yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan, 3). Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya bahwa Kepala madrasah berusaha untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus (*specific ends*). Tujuan akhir yang bersifat spesifik ini tentunya tidaklah sama antara satu sekolah dengan madrasah yang lainnya.

Dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan, meningkatkan profesionalitas guru, penyusunan kurikulum, menentukan model pembelajaran yang sesuai dan menarik, serta mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam implementasi kurikulum.³²

b. Kepala Madrasah sebagai Pendidik (*educator*)

Pada dasarnya kepala madrasah merupakan seorang pendidik. Kepala madrasah harus mempunyai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini perlu adanya pengembangan kurikulum di madrasah. Dalam melakukan fungsinya

³² Nurhasanah, "Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Mts Muhammadiyah Balangnipa," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 9, No. 1 (2017), 65 <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v9i1.253>

sebagai edukator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam pengembangan kurikulum yaitu diantaranya meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Kepala madrasah sebagai pendidik harus mampu memberikan contoh kepada para guru tentang bagaimana menjadi pendidik yang baik, bagaimana menerapkan kurikulum yang sesuai sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik

c. Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah sebagai administrator mempunyai peran penting terhadap pelaksanaan kegiatan madrasah terutama dalam pengelolaan administrasi madrasah. Pengembangan kurikulum mempunyai kaitan erat dengan administrasi pendidikan, karena pengembangan kurikulum harus disesuaikan dengan administrasi peserta didik, personal, keuangan, sarana prasarana, dan komponen lainnya.

Dengan begitu, kepala madrasah perlu melakukan pengembangan kurikulum terutama terhadap tujuan madrasah yang harus didapat peserta didik dengan melakukan pengelolaan administrasi madrasah secara keseluruhan. Karena jika pengelolaan administrasi madrasah tidak terlaksana dengan baik maka tujuan pendidikan tidak akan dapat dicapai.

d. Kepala madrasah sebagai supervisor

Kepala madrasah berperan penting dalam melaksanakan supervisi yaitu dengan memberikan penilaian, pengawasan dan perbaikan secara tepat. Tujuan dari supervisi yang dilakukan di madrasah yaitu untuk membantu para pendidik dan tenaga kependidikan dengan menelaah bersama-sama.

Supervisi dilaksanakan secara *continue* supaya mengetahui proses dan perkembangan dari evaluasi sebelumnya. Kepala madrasah menjadi supervisor melakukan kegiatan supervisi dengan pengawasan dan pengendalian yang menjadi kontrol supaya kegiatan pendidikan terutama pengembangan kurikulum di madrasah dapat terlaksana sesuai tujuan yang ditetapkan.³³

Kepala madrasah sebagai supervisor melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kurikulum baru apakah dapat diterapkan dengan baik. Selain itu, tujuan supervisi juga untuk membina pertumbuhan profesi guru dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum,

e. Kepala madrasah sebagai innovator

Kepala madrasah sebagai inovator harus dapat memberikan ide baru, mengembangkan hal-hal baru, dan melakukan berbagai gagasan baru di madrasah, juga penting untuk dapat menjalin

³³ Halifat Wahid Barnabas, Dkk, "Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar", Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol 4 Dan No 5,(2022).5
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8274>

hubungan dan menjaga relasi baik dengan pihak-pihak tertentu, terutama pusat pengembangan kurikulum guna mendapatkan ide atau gagasan, serta model pembelajaran baru yang dapat diterapkan dan dikembangkan di madrasah dan implementasi kurikulum dapat terlaksana dengan baik. Kepala madrasah dapat memperlihatkan sifat inovatifnya saat melaksanakan pekerjaan secara aktif, disiplin, kreatif, teladan, fleksibel, pragmatis, rasional dan objektif.³⁴

f. Kepala madrasah sebagai motivator

Kepala madrasah sebagai motivator harus mempunyai strategi yang pas dan tepat agar dapat memotivasi para pendidik dan tenaga kependidikan terkait pentingnya pengembangan kurikulum di madrasah. Semua komponen madrasah harus saling bekerja sama agar ide atau gagasan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai guna mendukung terciptanya pembelajaran yang baik dan mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan kurikulum.

A. Implementasi Kurikulum Merdeka Era Transformasi Digital

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 9 mencantumkan bahwa “Kurikulum merupakan seperangkat rancangan atau cara dan penataan mengenai isi, tujuan, bahan ajar serta aturan yang

³⁴ Siti Wahyuni, Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif, Vol.8 (Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 2018), 207 <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>

diberikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan”. Dengan ini diketahui bahwa kurikulum adalah sebuah cara atau rencana yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan supaya tujuan pendidikan dapat tercapai.³⁵

Merdeka belajar adalah suatu kebijakan yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yakni Nadhim Makarim. Ia mengungkapkan bahwasannya merdeka belajar adalah suatu tujuan memberikan ruang dalam pengembangan potensi pada diri peserta didik dengan kebebasan berfikir, kebebasan otonomi yang diberikan kepada elemen Pendidikan.³⁶

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana materi mata pelajaran akan dioptimalkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Kurikulum merdeka merupakan salah satu bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, dimana sebelumnya kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan tetap fokus pada materi esensial

³⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³⁶ Nofri Hendri, Merdeka Belajar : Antara Retorika Dan Aplikasi, (E-Tech Jurnal : 2020), Vol.8 No.1, h.2.

dan pengembangan karakter serta kompetensi siswa. Karakteristik utama kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:³⁷

- a. Pembelajaran berbasis proyek untuk soft skill dan pengembangan karakter sesuai profil pelajar Pancasila
- b. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk mempelajari kompetensi dasar secara mendalam seperti literasi dan numerasi.
- c. Fleksibilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan local

Jadi, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan minat belajarnya.

2. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka

Kemendikbudristek memberikan kebijakan terkait kebebasan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di satuan pendidikan.

Beberapa program telah diluncurkan oleh Kemendikbudristek seperti Sekolah Penggerak (SP) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK). Program-program tersebut oleh kemendikbudristek diberikan sebagai bentuk dukungan terhadap

³⁷ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>. Dikutip pada tanggal 24 Maret 2024, pukul 22:16

implementasi kurikulum merdeka untuk memperoleh pengalaman yang baik.

Bagi calon satuan pendidikan yang akan melaksanakan implementasi kurikulum merdeka akan mendapatkan pengarahannya dan bimbingan pembelajaran terkait implementasi kurikulum merdeka secara mandiri, sehingga kepala madrasah, guru, pengawas dan *stakeholder* dapat melaksanakan kegiatan *sharing* terkait praktik dan konten pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka bisa berupa kegiatan seminar, workshop, maupun lokakarya.

Selain itu, kemendikbudristek juga melakukan pendampingan bagi calon satuan pendidikan yang sudah memiliki kesiapan dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka. Pendampingan tersebut bertujuan membimbing dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka guna menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan fleksibel dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan proses pembelajaran tapi tetap sesuai dengan orientasi kurikulum merdeka bagi satuan Pendidikan.

3. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka diterapkan sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka bersifat lebih fleksibel, dan berfokus pada materi-materi mendasar atau esensial, selain itu juga mengutamakan dalam pengembangan karakter peserta didik dan kompetensi peserta didik. Adapun beberapa karakteristik dari kurikulum merdeka yaitu diantaranya:

a. Kurikulum merdeka menerapkan *projectbased learning* untuk pengembangan *soft skill* dan karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila.

³⁸Sedangkan project penguatan profil pelajar Pancasila adalah sebuah pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan sasaran utama mencapai dimensi profil pelajar Pancasila.³⁹ Project penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan melatih peserta didik untuk menggali isu nyata di lingkungan sekitar dan berkolaborasi untuk memecahkan masalah tersebut. Dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila diantaranya yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong-royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif.

b. Pembelajaran kurikulum merdeka berfokus pada materi mendasar atau esensial, dengan begitu diharapkan akan memberikan cukup banyak waktu untuk melaksanakan pembelajaran secara mendalam terutama dalam kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

c. Para pendidik secara fleksibel dapat melaksanakan pembelajaran yang berbeda-beda atau terdiferensiasi dengan menyesuaikan

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

³⁹ Khoirotun Nafi'ah, Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Min 1 Banyumas, Vol. 11 (Jurnal Kependidikan, 2023), 50 <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.7901>

kemampuan dan keahlian peserta didik dan tetap melaksanakan pembelajaran dengan konteks dan muatan lokal yang telah disesuaikan.⁴⁰

Dari adanya implementasi kurikulum merdeka ini secara tidak langsung mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran. Guru dituntut menjadi penggerak merdeka belajar, seorang guru harus bisa aktif, kreatif, inovatif, semangat dan juga terampil untuk menjadi fasilitator penggerak perubahan di madrasah. Guru sebagai penggerak Merdeka belajar juga harus bisa menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman dan baik.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Era Transformasi Digital

Tercantum pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 347 tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah bahwa untuk melakukan implementasi kurikulum merdeka pada madrasah perlu adanya adaptasi lingkungan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kekhasan yang ada di madrasah. Kurikulum merdeka secara bertahap mulai diterapkan di madrasah mulai Tahun Pelajaran 2022/2023.⁴¹

Dalam konteks madrasah, pendekatan kurikulum merdeka memungkinkan siswa untuk menggali potensi dan minat mereka sendiri

⁴⁰ Sistem Informasi Kurikulum Nasional Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran, Diakses Jumat 12 Januari 2024. <http://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum-Merdeka/>

⁴¹ Keputusan Menteri Agama (Kma) Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

dalam pembelajaran agama Islam. Teknologi menjadi alat bantu yang efektif untuk mendukung tujuan ini dengan menyediakan beragam sumber pembelajaran yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Siswa dapat memilih metode dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan preferensi mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan baru dalam system Pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum. Dalam era pendidikan digital, Kurikulum Merdeka memiliki peran yang sangat penting dan relevan. Berikut ini adalah beberapa pemahaman tentang peran Kurikulum Merdeka dalam era pendidikan digital:⁴²

a. Fleksibilitas dalam Pembelajaran

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru dan madrasah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam era Pendidikan digital, kebutuhan dan kemampuan siswa dapat berbeda-beda. Dengan Kurikulum Merdeka guru dapat mengadaptasi materi pembelajaran secara lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan individual siswa melalui berbagai sumber daya digital yang tersedia.

b. Akses ke Sumber Belajar Digital

⁴² Fahrina Yustiasari Liriwat, Dkk. "Transformasional Kurikulum Merdeka Di Madrasah: Menyosong Era Pendidikan Digital". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.2 No.1 (2024), 23 <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.103>

Pendidikan digital membuka pintu bagi akses yang lebih luas ke sumber belajar dalam bentuk daring. Kurikulum Merdeka dapat mendukung guru dalam memilih sumber-sumber belajar yang paling relevan dan bermanfaat untuk mengajar materi tertentu. Selain itu, guru juga dapat mengintegrasikan teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran online, video pembelajaran, dan sumber daya edukasi digital lainnya ke dalam kurikulum mereka

c. Pengembangan Keterampilan Digital

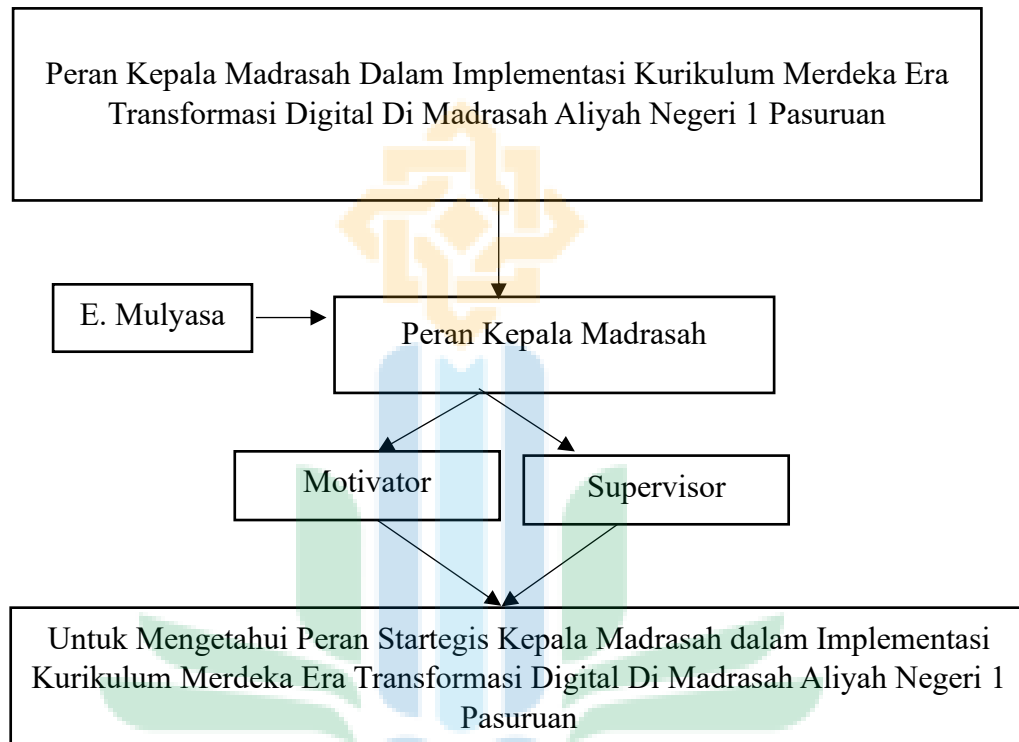
Kurikulum Merdeka dapat memasukkan pengembangan keterampilan digital sebagai bagian integral dari pendidikan. Dalam era digital, keterampilan seperti literasi digital, pemahaman teknologi, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sangat penting. Kurikulum Merdeka dapat memberikan ruang untuk mengintegrasikan pelajaran ini ke dalam kurikulum madrasah.

d. Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam Kurikulum Merdeka era transformasi digital, pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu pendekatan yang relevan. Siswa dapat terlibat dalam proyek-proyek yang melibatkan teknologi digital, seperti pembuatan website pengembangan aplikasi, atau penelitian online. Hal ini tidak hanya meningkatkan

pemahaman mereka tentang teknologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas.⁴³

c. Kerangka Konseptual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³ Fahrina Yustiasari Liriwat, Dkk. "Transformasional Kurikulum Merdeka Di Madrasah: Menyosong Era Pendidikan Digital". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.2 No.1 (2024), 23 <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.103>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital ini menjelaskan yang telah diteliti dari sudut subjek penelitian mengenai konteks yang telah diteliti yaitu peran kepala madrasah sebagai motivator dan supervisor dalam implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital.

Penelitian yang berjudul peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital ini menerapkan jenis penelitian studi lapangan. Karena berdasarkan pada pada kondisi objek yang alamiah yang terjadi di MAN 1 Pasuruan. Peneliti mengkaji dan menganalisis suatu kondisi yang terjadi pada kepemimpinan kepala madrasah dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Kondisi yang terjadi pada kepemimpinan kepala madrasah di MAN 1 Pasuruan adalah terdapat implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Lokasi untuk penelitian yang diteliti yaitu Madrasah Aliyah Negeri I Pasuruan

yang beralamat di Jl. Balai Desa Gelanggang No.3A, Glanggang, Kec. Beji, Pasuruan, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu karena ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai peran kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai motivator dan supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri tersebut juga merupakan lembaga pendidikan yang cukup unggul dengan pengembangan pengelolaan digital yang begitu pesat dengan penyediaan informasi digital, fasilitas digital hingga informasi program digital. Hal tersebut sesuai dengan judul penelitian peneliti yaitu Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada era Transformasi Digital.

C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, khususnya individu yang dapat memberikan data atas permasalahan yang diangkat peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian yang dijadikan narasumber, sebagai berikut:

1. Bapak Nasrudin S.Pd, M.Si selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
2. Ibu Dwi Yuniati M.Pd selaku Waka. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
3. Bapak M. Sobakhul Falakh S.Pd selaku Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

4. Bapak M. Medik S.Pd selaku Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk memastikan kredibilitas sebuah informasi dalam melakukan kegiatan penelitian Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data hasil pengamatan peneliti pada objek yang benar-benar terjadi di lapangan terkait Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada era Transformasi Digital di MAN 1 Pasuruan.

Pada teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek lapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya terkait Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada era Transformasi Digital di MAN 1 Pasuruan. Dalam teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti berkunjung untuk melakukan penelitian secara langsung mengamati lokasi penelitian untuk memperoleh data terkait Peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di MAN 1 Pasuruan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang:

1. Rapat rutin yang diadakan seminggu sekali di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

2. Kondisi sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
3. Peran kepala madrasah sebagai motivator dan supervisor dalam implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait percakapan dua arah secara lisan antara dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi yang berkenaan dengan Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada era Transformasi Digital di MAN 1 Pasuruan.

Dalam penelitian mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada era Transformasi Digital di MAN 1 Pasuruan menggunakan wawancara yang memiliki struktur, yaitu dengan memilih dan menerapkan pertanyaan-pertanyaan secara tersusun terlebih dahulu berdasarkan pada masalah yang ingin dikaji. Data yang didapatkan dari teknik wawancara berdasarkan informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

1. Wakil kepala bidang kurikulum: peran kepala madrasah sebagai motivator, kendala implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, sarana dan prasaran implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, kebutuhan dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital

2. Instruktur PRODISTIK: kendala implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, sarana dan prasaran implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, kebutuhan dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital

3. Guru IT: kendala implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, sarana dan prasaran implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, kebutuhan dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital

b. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

1. Wakil kepala bidang kurikulum: peran kepala madrasah sebagai supervisor, supervisi pendidikan kurikulum merdeka era transformasi digital, evaluasi dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital

2. Instruktur PRODISTIK: sarana dan prasaran implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, kebutuhan dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital
3. Guru IT: sarana dan prasaran implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital, kebutuhan dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang berupa tulisan, foto dan catatan tentang lokasi penelitian yang akan diamati dan diteliti

Data-data yang akan peneliti kumpulkan adalah data-data yang terkait dengan peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dan supervisor dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Adapun dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan:

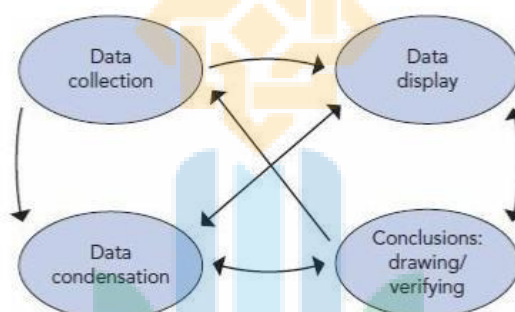
1. Rapat turin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
2. Kegiatan siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
3. Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
4. Kegiatan Wawancara penelitian

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berakhir.

Model Miles, Huberman, dan Saldana adalah model yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data model interaktif ini sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yakni (1) pengumpulan data (2) kondensasi data (*data condensation*); (3) penyajian data (*data display*); dan (4) penarikan simpulan (*conclusion*

drawing/verification).⁴⁴



Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model Interaktif

Adapun penjelasan dari setiap komponen analisis data model interaktif tersebut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian berhubungan dengan proses menggali data yang terdapat di lapangan, dan juga berkaitan dengan sumber dan jenis data. Sumber data yang utama direkam menggunakan catatan secara tertulis maupun menggunakan rekaman video/audi tapes, mengambil foto, atau film

2. Kondensasi Data (*data condensation*)

⁴⁴ Miles, Huberman Dan Saldana, *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook* (California: Sage Publication, 2014), 14

Kondensasi data merupakan salah satu bagian dari analisis data yang dilakukan dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan peringkasan data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumen lainnya, sehingga dengan cara demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, analisis umumnya bersifat naratif yakni mencari kesamaan dan perbedaan suatu informasi.

Dalam penelitian ini, jika terdapat data yang dianggap penting atau dibutuhkan maka data tersebut digunakan. Sebaliknya, jika terdapat data yang tidak memenuhi sesuai dengan persyaratan maka data tersebut tidak digunakan dalam analisis data. Baik itu data dari hasil wawancara maupun observasi dan dokumentasi. Dengan adanya kondensasi data dapat memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta memudahkan peneliti dalam mengkomunikasikan data dan juga dalam rangka penyusunan penelitian

3. Penyajian Data (*data display*)

Selanjutnya penyajian data setelah melakukan komunikasi kondensasi data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat dilakukan berbentuk bagan, ringkasan, matrik dan sejenisnya. Dengan penyajian data, memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya merencanakan kerja sesuai dengan

apa yang sudah dipahami tersebut. Penyajian data juga bisa berbentuk teks naratif yang menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang sudah dilakukan di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah peneliti lakukan. Lalu melakukan pengecekan ulang dengan bukti-bukti yang sudah ditemukan peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah inti dari hasil penelitian yang berupa pendapat-pendapat, uraian-uraian yang mungkin dapat menjawab fokus masalah yang sudah diuraikan sebelumnya. Dalam penarikan kesimpulan ini, harus memiliki relevansi dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan penafsiran dan pembahasan. Peneliti menyimpulkan dari semua data yang telah disajikan menjadi beberapa kesimpulan sehingga dapat disusun secara runtut dan sistematis.

Kesimpulan pada penelitian ini, yaitu berdasarkan pada data yang sudah peneliti peroleh dan temukan dilapangan. Peneliti mengambil kesimpulan terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya berdasarkan bukti data hasil wawancara yang sudah direduksi data dan yang diperoleh dilapangan penelitian.

F. Keabsahan Data

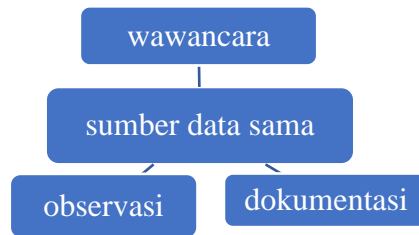
Pada bagian ini mencakup tindakan yang akan peneliti lakukan dalam memperoleh keabsahan data yang sudah ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, standar keabsahan data yang digunakan adalah derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Keabsahan data ini dilakukan untuk memperoleh data yang absah, sehingga peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, teknik, metode, peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil, dan member check.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

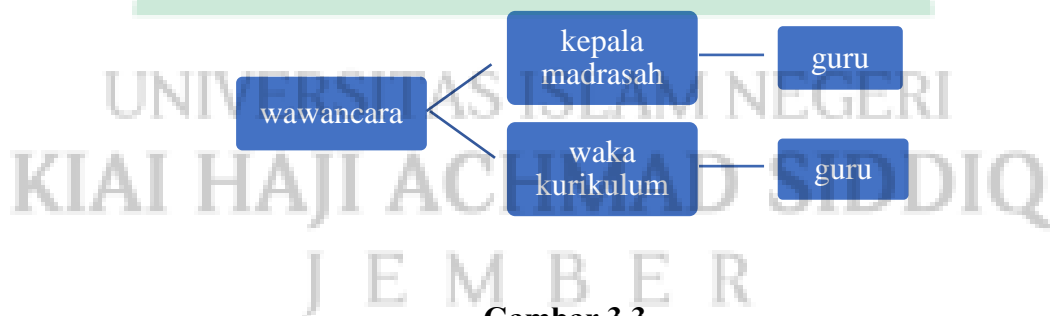
Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda tetapi dari sumber yang sama. Fenomena yang ada dan berkembang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan itu dianalisis, di deskripsikan, lalu disimpulkan. Sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan bisa dipertanggungjawabkan



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik

2. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan cara mendapatkan data dari berbagai sumber tetapi dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan pengasuh, lalu melakukan perbandingan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan lainnya yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Kemudian melakukan pengecekan data tersebut dari berbagai sumber data untuk mendapatkan data yang sebenarnya.



Gambar 3.3
Triangulasi Sumber

G. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan yang

akan diangkat, menentukan lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, menentukan fokus penelitian, mengurus dan menyiapkan surat-surat dan instrumen penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan yang dimulai dari pencarian data sampai pemberian makna yang diperoleh. Selanjutnya hasil dari penelitian tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan, perbaikan, saran dan masukan kemudian tindak lanjut menyusun skripsi yang baik dan benar.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Madrasah Aliyah Negeri Bangil (MAN Bangil) merupakan lembaga pendidikan umum tingkat menengah berbasis Islam dilingkungan Departemen Agama dengan keunggulan dibidang akademik dan pemahaman nilai-nilai ajaran agama Islam. Secara fisik citra yang ditampilkan oleh MAN Bangil adalah lembaga yang berbasis Islam yang memiliki visi sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang optimis mampu bersaing dengan sekolah umum secara kompetitif.⁴⁵

MAN Bangil merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa timur yang didirikan dari suatu keinginan yang luhur demi kemajuan bangsa dan agama, serta membangun generasi Islam yang tangguh, menghayati dan mengamalkan ilmu agama, tahu kewajiban terhadap perkembangan generasi, Secara historis pada tahun 1982, pengurus yayasan Al-Hikmah Bangil (sebelum lembaga ini dinegerikan) mempunyai ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah di Kecamatan Bangil yang berstatus negeri, dengan pertimbangan bahwa di kabupaten Pasuruan belum ada Madrasah Aliyah Negeri, sedang

⁴⁵ H. Nasrudin S.Pd, M.Si. Sejarah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Besuk Probolinggo. 25 April 2024

di Kabupaten Pasuruan sudah ada beberapa MTs Negeri yang memerlukan hadirnya sebuah lembaga pendidikan madrasah tingkat menengah untuk kelanjutan studi para siswa tamatan MTs di Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Kab.Pasuruan.



Gambar 4.1
Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Mengingat hal ini, pengurus yayasan selaku pelopor berdirinya Madrasah Aliyah tersebut sangat berkeinginan untuk mewujudkan Madrasah Aliyah dengan alasan sebagai berikut :

1. Mengingat masyarakat Bangil 95% beragama Islam, seharusnya ada suatu lembaga pendidikan Islam yang berstatus negeri
2. Di kabupaten Pasuruan belum memiliki lembaga setingkat Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri.
3. Dengan adanya Madrasah Aliyah Negeri, diharapkan akan membantu para siswa tamatan Tsanawiyah untuk melanjutkan studi lanjutan sehingga akan terwujud sekolah yang berbasis Islam dari jenjang MI, MTs, dan MA.

Kemudian pada tanggal 27 Rajab 1402 H, tepatnya pada tanggal 28 Mei 1982 terwujud ide berdirinya Madrasah Aliyah tersebut dibawah

Yayasan Al-Hikmah yang pada waktu itu diberi nama Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN)

Setelah berdiri kurang lebih 1 (satu) tahun, timbul gejolak atau problema yang menghantam eksistensi Madrasah Aliyah tersebut, yaitu dengan adanya ketidakpuasan seseorang dari pihak luar yang tidak menginginkan dan tidak rela jika MAN Persiapan itu ada di Bangil. Mereka beralasan dan menuduh bahwa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) mematikan Madrasah Aliyah (MA) yang telah ada serta masih berstatus swasta.

Pada tahun pelajaran 1983/1984 untuk mengesuaikan situasi dan kondisi pada saat itu, maka MAN dikembalikan kepada yayasan yang mengelola dan bertanggung jawab atas eksistensi Madrasah tersebut dengan mengganti nama Madrasah Aliyah Al-Hikmah Sekitar tahun pelajaran 1984/1985 atas kegigihan dan keikhlasan pengelola Madrasah Aliyah Al-Hikmah, mereka berusaha untuk mempersiapkan kelanjutan masa depan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bangil diupayakan untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri, walaupun akhirnya hanya berstatus Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Pasuruan.

Kemudian pada tahun pelajaran 1993/1994 MAN Pasuruan Filial di Bangil dengan SK Depag. Nomor : 244 tanggal 25 Oktober 1993 MAN Pasuruan Filial di Bangil secara resmi dinyatakan sebagai MAN Bangil yang berlokasi di Kelurahan Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, secara geografis madrasah Aliyah negeri 1 pasuruan berdomisili di Jl. Balai Desa Gelanggang No.3A, Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur kode pos 67154.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan ini terletak dibeberapa batas desa. Adapun desa yang Mengelilingi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, Diantaranya Sebagai Berikut:

1. Sebelah Utara Dibatasi Desa Kedung Boto
2. Sebelah Selatan Dibatasi Desa Kancil Mas
3. Sebelah Timur Dibatasi Desa Pogar
4. Sebelah Barat Dibatasi Desa Gelanggang

Melihat letak geografis diatas, bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau dari berbagai daerah.⁴⁶

3. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Nama : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Alamat : Jl. Balai Desa Glanggang No.3a

Kelurahan/Desa : Glanggang

Kecamatan : Beji

Kabupaten/Kota : Pasuruan

Provinsi : Jawa Timur

⁴⁶ Observasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, 25 April 2024

Kode Pos : 67154
Negara : Indonesia
Telepon/HP : (0343) 742690

4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang islami, berkualitas, kompetitif, berakhlakul karimah dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

1. Melaksanakan KBM yang kondusif dalam lingkungan madrasah yang tertib disiplin, aman bersih dan indah dengan dukungan sarana prasarana yang memadai.
2. Menciptakan kepribadian warga madrasah memiliki keimanan, ketaqwaan, ketaatan beribadah. aqidah Islam yang kuat, tak ada dalam melaksanakan ibadah dan beramal sholeh.
3. Meningkatkan sumber daya manusia dengan pelatihan-pelatihan yang bermutu bagi guru dan staf karyawan madrasah.
4. Meningkatkan keunggulan di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik bagi semua warga madrasah.
5. Menambah bekal dalam keterampilan dasar berupa IT dan multimedia serta penguasaan bahasa bagi siswa untuk masuk di dunia kerja yang berwawasan global.
6. Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, menjalin sikap kebersamaan di antara warga madrasah, serta menjalin hubungan

yang harmonis dan demokratis antar warga dan di lingkungan madrasah

7. Mewujudkan sikap saling percaya, berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan di madrasah dan diluar madrasah.
8. Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan indah sesuai dengan konsep madrasah Adiwiyata (menjaga kelestarian, mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan).

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Madrasa Aliyah negeri 1 Pasuruan madrasah yang mempunyai fasilitas yang memadai untuk proses belajar mengajar. Sarana dan prasaran di Madrasa Aliyah negeri 1 Pasuruan sudah dikatakan cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. di madrasa tersebut memiliki 34 ruang kelas, 17 kamar mandi, ruang pembelajaran IT, 5 labolatorium, perpustakaan, 5 ruang ekstra, lapangan upacara, UKS, ruang osim dan aula.

Dengan adanya saran dan prasaran tersebut MAN 1 Pasuruan memiliki sarana yang tak kalah penting, yaitu:

Tabel 4.1
Saran Dan Prasarana MAN 1 Pasuruan

No	Nama	Jumlah
1	Meja Siswa	386
2	Kursi Siswa	386
3	Meja Guru	73
4	Kursi Guru	73
5	Papan Tulis	34
6	Proyektor	39

7	Layar LCD	9
8	Komputer	211
9	Printer	18
10	Kamera	8
11	Drone	2

6. Sumber Daya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Badan lembaga apapun, termasuk pendidikan memiliki struktur kepemimpinan sebagai komando dan pembagian job description masing-masing agar kegiatannya berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan tujuannya. Sumber daya yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yaitu terdiri dari sumberdaya manusia yaitu guru, tata usaha (TU) dan murid.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan sebagai Lembaga Pendidikan yang terdapat kepala madrasah, kepala tata usaha, waka, guru dan siswa merupakan sumber daya manusia yang baik dan tertata agar bisa menjalankan program implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital dengan benar.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat sebuah penelitian. Penyajian data dan analisis data memuat uraian data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan seperti pada BAB III. Adapun proses dalam penyajian data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan penelitian untuk memperoleh data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, maka adapun data-data yang didapatkan peneliti selama melakukan kegiatan penelitian di lapangan sesuai dengan fokus penelitian diantaranya data-data akan diuraikan sebagai berikut :

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Era Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Implementasi kurikulum merdeka telah dilaksanakan oleh jenjang satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Implementasi kurikulum merdeka saat ini, tentunya sangat tergantung pada kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama di madrasah. Kepala madrasah sebagai motivator ialah memiliki kemampuan untuk mengatur madrasah, sehingga tercipta suasana yang kondusif bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Kepala madrasah sebagai motivator adalah mampu mengarahkan dan menggerakkan tenaga pendidik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan kurikulum Merdeka era transformasi digital yaitu harus mampu menciptakan kondisi yang dapat memotivasi guru untuk bekerja lebih baik terutama dalam menggunakan media pembelajaran yaitu yang berbasis teknologi. Dengan demikian, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan berbagai macam variasi agar peserta didik tidak jenuh dan termotivasi.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Dwi Yuniati M.Pd selaku Waka Kurikulum Aliyah Negeri 1 Pasuruan sebagai berikut:

“Agar implementasi kurikulum merdeka ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka kepala madrasah melakukan beberapa upaya yang dilakukan dengan memberikan motivasi kepada guru baik berbentuk materi dan berbentuk non materi. Berbentuk materi yaitu bagi guru yang berprestasi kita berikan reward sebagai penghargaanlah supaya ada bedanya antara guru yang paling rajin dan berprestasi, dan hal itu juga sebagai pemicu semangat bagi yang lain agar lebih meningkatkan kinerja supaya lebih baik lagi. Berbentuk non materi yaitu kita selalu mengadakan rapat setiap bulan itu ada evaluasi dan itu diberikan motivasi terhadap kinerja guru. Hal itu yang di lakukan kepala madrasah di lembaga, jadi dengan motivasi yang seperti itu alhamdulillah semakin hari kinerja guru semakin baik dan prestasi-prestasi yang didapat oleh madrasah itu semakin banyak, Hal itu merupakan bukti bahwa kinerja guru itu semakin baik”⁴⁷

Hal senada disampaikan oleh Bapak M. Sobakhul Falakh S.Pd selaku Instruktur Prodistik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang menyatakan bahwa:

“Mengadakan rapat dengan guru-guru untuk kepentingan bersama. Nantinya dirapat tersebut membahas problem-problem yang dapat menghambat kinerja para guru. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru untuk lebih semangat dalam melaksanakan kurikulum merdeka era transformasi digital. Dengan adanya motivasi dari kepala madrasah kami merasa sangat terdorong dalam melaksanakan program kurikulum merdeka era transformasi digital.”⁴⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Bapak M. Medik S.Pd selaku Guru IT Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dengan mengatakan:

“Kepala madrasa tidak hanya memberikan motivasi tapi juga semangat serta apresiasi kepada guru guru dan tenaga pendidik supaya lebih semangat dalam melaksanakan program pembelajaran kurikulum Merdeka era transformasi digital.”⁴⁹

⁴⁷ Wawancara, Dwi Yuniati M.Pd, 3 Mei 2024

⁴⁸ Wawancara, M. Sobakhul Falakh S.Pd, 6 Mei 2024

⁴⁹ Wawancara, M. Medik S.Pd, 6 Mei 2024



Gambar 4.2
Reward Non Materi (Liburan)

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam memotivasi para guru. Kepala madrasah diharuskan untuk selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada bawahannya, karena dengan adanya dorongan tersebut menjadikan tenaga pendidik lebih merasa diperhatikan dan dibimbing dengan baik dalam menjalankan serta melaksanakan program-program kurikulum merdeka era transformasi digital.

Hasil data observasi yang diperoleh yaitu kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan selalu berusaha menjadi contoh dan teladan bagi semua. Bukan hanya terkait capaian kinerja tapi juga dalam berperilaku. Salah satu bentuk cara memotivasi adalah dengan cara memberikan reward baik materi (liburan) maupun non materi (apresiasi) kepada guru yang berprestasi dan nasehat pada saat melaksanakan rapat rutin. Selanjutnya, pada setiap pertemuan rapat beliau senantiasa memberikan semangat dan nasehat kepada para guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.⁵⁰

“Selama ini, kami guru dimadrasah ini sering diberi nasehat, masukan-masukan juga pujian dari bapak kepala madrasah, kami sebagai guru merasa sangat dihargai. Dan juga selaku kepala

⁵⁰ Observasi di MAN 1 Pasuruan, 3 Mei 2024

madrasah beliau juga selalu berusaha untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guru atas pekerjaannya.”⁵¹

Dalam hal pemberian motivasi terhadap guru dalam meningkatkan kinerjanya, kepala madrasah telah mengungkapkan bahwa selalu melakukan pemberian motivasi kepada guru seperti membangun kondisi yang baik, berusaha memberikan fasilitas kepada guru atas pekerjaannya, serta memberikan penghargaan berupa pujian agar guru lebih semangat dalam melakukan pekerjaan.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Era Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

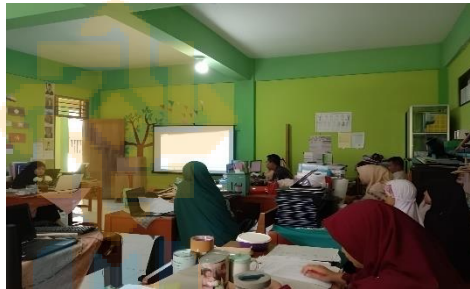
Kepala madrasah sebagai supervisor dalam program implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital melaksanakan supervisi pembelajaran. Kepala madrasah melakukan monitoring, penilaian dan pembimbingan melalui kegiatan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan secara berkala. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung ke kelas kelas untuk melihat proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum Merdeka era transformasi digital.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Dwi Yuniati M.Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan sebagai berikut:

“Saya melakukan kegiatan supervisi ini dalam satu semester sekali, kegiatan ini saya lakukan untuk semua guru yang

⁵¹ Wawancara, M. Medik S.Pd, 6 Mei 2024

mengimplementasikan kurikulum merdeka era digital sesuai dengan jadwal yang sudah di buat. Saya juga melakukan observasi secara langsung guna mengetahui proses pembelajaran kurikulum merdeka era digital. Peran kepala madrasah sebagai seorang supervisor harus bisa menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk tenaga pendidik dan siswa, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggungjawab, membimbing guru agar dapat memahami lebih jelas tentang persoalan dan kebutuhan peserta didik.”⁵²



Gambar 4.3
Rapat Rutin

Hal senada disampaikan oleh Ibu Dwi Yuniati M.Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang menyatakan bahwa:

“Sebagai supervisor dalam program implementasi merdeka belajar era digital, kepala madrasah disini selalu melakukan monitoring, penilaian dan pembimbingan melalui kegiatan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan secara berkala”⁵³



Gambar 4.4
Observasi Langsung Ke Kelas

⁵² Wawancara, Dwi Yuniati M.Pd, 3 Mei 2024

⁵³ Wawancara, Dwi Yuniati M.Pd, 3 Mei 2024

Selain itu Bapak M. Sobakhul Falakh S.Pd selaku Instruktur Prodistik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan menambahkan pernyataan yang berkaitan bahwa:

“Kepala madrasah secara langsung melakukan monitoring kepada guru guru terutama yang memiliki permasalahan di dalam kelas ntah itu proses pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum Merdeka era digital, atau metode mengajar yang tidak sesuai. Beliau selalu memberikan pembinaan dan memberikan Solusi pemecaan masalah media pembelajaran.”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka era digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dapat terlihat pada supervisi madrasah. Dimana hal tersebut kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pendidik dalam proses pembelajaran di kelas. Kepala madrasah memberikan penilaian dengan melihat dan memantau secara langsung pendidik saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Supervisi dilakukan pada setiap semester. Setelah dilakukan supervisi, kemudian hasilnya akan dibahas pada saat rapat pekan dan dijadikan evaluasi.

Dari hasil observasi yang diperoleh, kepala madrasah sebagai supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yaitu adanya pengecekan keliling madrasah yang dilakukan kepala madrasah, hal tersebut bertujuan untuk melihat pendidik pada saat pembelajaran serta melihat peserta didik pada saat belajar. Peneliti melakukan melihat-lihat keliling lingkungan madrasah dengan ditemani kepala madrasah. Dengan menunjukkan ruang

⁵⁴ Wawancara, M. Sobakhul Falakh S.Pd, 6 Mei 2024

kelas 10 sampai 12 serta menunjukkan proses supervisi yang dilaksanakan.⁵⁵

Kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dalam implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital menyelenggarakan program pelatihan atau workshop guna meningkatkan kompetensi guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Dwi Yuniati M.Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang menyatakan bahwa:

"Peran kepala madrasah sangat penting, mengingat beliau sebagai pemimpin sekaligus pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka. Kepala madrasah diberikan keleluasaan dari dinas pendidikan untuk mengembangkan madrasah sesuai kondisi yang ada. Pada bidang kurikulum, misalnya kepala madrasah juga turut membantu menyediakan kesempatan kepada guru seperti pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan lainnya yang relevan dengan penggunaan teknologi dan keterampilan digital. Pada keadaan serba digital ini peran kepala madrasah dapat menjadi indikator utama dalam hasil implementasi kurikulum merdeka. Melalui instruksi kepala madrasah guru dan staf madrasah dapat melakukan tanggung jawab selain sesuai dengan tupoksi dan keahliannya juga dalam tugas khusus yang dilimpahkan."⁵⁶

Hal ini juga sesuai yang telah disampaikan oleh Bapak M. Medik S.Pd selaku Guru IT Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, yaitu:

"Selain itu kepala madrasah mengadakan pelatihan dan seminar melalui media elektronik belum sesuai dengan kemampuan secara SDM dan teknologi informasi yang memadai di lembaga MAN 1 Pasuruan"⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan perannya kepala madrasah tidak lepas tanggung jawab begitu

⁵⁵ Observasi di MAN 1 Pasuruan, 6 Mei 2024

⁵⁶ Wawancara, Dwi Yuniati M.Pd, 3 Mei 2024

⁵⁷ Wawancara, M. Medik S.Pd, 6 Mei 2024

saja. Kepala madrasah dapat menyediakan kesempatan pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan lainnya yang relevan dengan penggunaan teknologi dan keterampilan digital.

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan di lapangan, salah satu peran kepala madrasah sebagai supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yaitu menyediakan kegiatan workshop untuk guru yang diselenggarakan oleh Tim MGMP MAN 1 Pasuruan. Kegiatan Workshop tersebut dengan tema “Penguatan Technological Pedagogical Knowledge melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Berbasis IT bagi Guru Madrasah di Pasuruan” bertempat di Aula MAN 1 Pasuruan. Agenda workshop kali ini bekerja sama dengan kegiatan Qaryah Tayyibah Tahun 2023 LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Madrasah H. Nasrudin, S.Pd, M.Si. Selanjutnya diisi materi inti oleh 2 dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.⁵⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Observasi di MAN 1 Pasuruan, 6 Mei 2024

Tabel 4.2
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan b. Mengadakan rapat rutin terkait kendala implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital c. Memberikan reward baik non materi (lisan) dan materi (liburan) 2. Dokumentasi (lampiran 5) <ol style="list-style-type: none"> a. Rapat rutin b. Foto liburan 3. Wawancara Kepala madrasah memberikan dorongan dan motivasi serta memberikan apresiasi kepada guru supaya guru lebih semangat dalam menjalankan kerjanya.
2	Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala madrasah melakukan monitoring dengan cara melihat proses pembelajaran secara langsung b. Melakukan kegiatan supervisi berupa monitoring, penilaian dan evaluasi secara berkala melalui rapat rutin setiap 1 semester sekali c. Kepala madrasah menyediakan program pelatihan atau workshop 2. Dokumentasi (lampiran 5) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengecekan proses pembelajaran b. Rapat rutin c. Kegiatan workshop 3. Wawancara Kepala madrasah melakukan kegiatan supervisi terhadap guru dan tenaga pendidikan. Kepala madrasah menyediakan program pelatihan atau workshop guna meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan bagian yang membahas tentang temuan-temuan peneliti dilapangan, kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Adapun temuan-temuan penelitian yang dibahas mengenai kepemimpinan Kepala madrasah dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai motivator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Era Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Berdasarkan hasil pembahasan temuan dilapangan dapat diketahui bahwa kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan melakukan upaya untuk memotivasi bawahannya dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman serta memberikan bimbingan jika guru memiliki kesulitan dalam menjalankan pekerjaannya. Kepala madrasah memberikan berbagai bentuk motivasi diantaranya berbentuk materi dan berbentuk non materi. Berbentuk materi yaitu kepala madrasah memberikan penghargaan untuk guru yang berprestasi karena pemberian sebuah penghargaan dalam bentuk apapun tentunya dapat mendorong semangat kerja guru lainnya. Berbentuk non materi yaitu kepala madrasah selalu mengadakan pembinaan-pembinaan setiap minggu untuk melakukan evaluasi dan juga memberikan motivasi terhadap kinerja guru.

Temuan tersebut kemudian dikaitkan dengan teori model kepemimpinan situasional yang dikemukakan oleh Hersey, P. H., & Blanchard, K. H (2013) bahwasannya model kepemimpinan situasional adalah model kepemimpinan yang mendukung perkembangan dan kinerja

yang optimal.⁵⁹ Kemudian dikolaborasikan dengan teori yang dikemukakan oleh Nabilah Maulidah Az-Zahro, dkk bahwa kepemimpinan situasional merupakan teknik kepemimpinan yang efektif dan berperan dominan dalam mempengaruhi hasil kinerja pegawai dimana semakin puas perasaan para pegawai ataupun karyawan terhadap lingkungan kerja dan kepemimpinan dari seorang pemimpin maka akan menghasilkan pula hasil kinerja yang maksimal juga bagi perusahaan atau instansi.⁶⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan semangat guru pada implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital ialah memberikan motivasi kepada guru dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya yang biasanya kepala madrasah memberikan masukan-masukan kepada guru agar guru lebih semangat dalam menjalankan tugasnya. Motivasi yang diberikan bisa berupa reward atau penghargaan. Dengan demikian, guru akan lebih giat lagi dalam meningkatkan kinerjanya apabila ada motivasi dan dorongan dari kepala madrasah.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Era Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwa Dalam menjalankan perannya kepala madrasah Kepala sekolah melakukan

⁵⁹ Hersey, P. H., & Blanchard, K. H. (2013). *Management of Organizational Behavior: Leading Human Resources*, 10th ed. Pearson. H. 170

⁶⁰ Nabilah Maulidah Az-Zahro, dkk.2023. Kajian Teori Kepemimpinan Situasional Dan Kepuasan Kerja : Studi Literature Review. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen* Vol.1, No.3. hal.151 <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.784>

monitoring, penilaian, pembimbingan, dan evaluasi melalui kegiatan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan secara berkala. Kepala madrasah menyediakan program pelatihan atau workshop guna meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital.

Temuan tersebut kemudian dikaitkan dengan teori yang dipaparkan oleh Wahjosumidjo bahwasannya kepala madrasah harus berfikir secara analitik dan konsepsional, Kepala madrasah harus dapat memecahkan persoalan melalui satu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan satu solusi yang fleksibel, serta harus dapat melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang saling berkaitan. Kepala madrasah dapat membangun hubungan kerjasama antar warga madrasah karena kompetensi sosial yang dimilikinya. Selain itu kepala madrasah adalah seorang politisi yang dapat melakukan persuasi dan menciptakan kesepakatan untuk membangun Kerjasama di madrasah sehingga terciptanya kerjasama (*cooperation*) dengan berbagai pihak, sehingga aneka macam aktivitas dapat dilaksanakan.⁶¹

Kemudian didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Olivia dalam penelitian Evy Ramadina yang melakukan pengawasan, koordinasi, konsultan, pemimpin dan evaluator di madrasah. Kepala madrasah dapat bertanggung jawab dan mengupayakan dengan berkerjasama antara warga madrasah dalam menciptakan suasana madrasah yang kondusif, sehingga

⁶¹Wahjosumidjo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya"(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2002), 97.

warga sekolah dapat mendapatkan rasa aman untuk mengembangkan potensinya.⁶²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai supervisor selain melakukan pengawasan, monitoring serta evaluasi kepala madrasah juga menyediakan fasilitas untuk menunjang kompetensi guru dan meningkatkan kinerjanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶² Evy Ramadina, "Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar", Vol 1, No 2,(2021), 140.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan temuan pembahasan penelitian dilapangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

1. Peran kepala madrasah sebagai motivator implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
 - a. Kepala madrasah mendorong dan memberikan motivasi kepada guru.
 - b. Kepala madrasah menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman serta memberikan bimbingan jika guru memiliki kesulitan dalam menjalankan pekerjaannya.
 - c. Kepala madrasah memberikan reward kepada guru berupa penghargaan untuk memotivasi guru-guru yang lain agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik terutama dalam bidang teknologi pendidikan.
2. Peran kepala Madrasah sebagai supervisor dalam mengimplementasikan kurikulum kurikulum merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
 - a. Kepala madrasah melakukan monitoring, penilaian terhadap guru dan tenaga pendidik melalui kegiatan supervisi pendidikan

- b. Kepala madrasah menyediakan program pelatihan atau guna meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka era transformasi digital.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sajikan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Maka perkenankanlah penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk nanti kedepannya. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

- a. Kepala Madrasah

Diharapkan kepala madrasah melakukan sosialisasi dan pembinaan yang berkelanjutan baik melalui pertemuan rutin maupun program pelatihan. Program pelatihan di masa mendatang, hendaknya mengikut sertakan seluruh warga madrasah (kepala madrasah, guru,

ketua komite madrasah), materi pelatihan berupa implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital dan materi mengenai kemampuan guru yang efektif dan profesional dalam implementasi kurikulum merdeka era digital perlu dimasukkan dalam program pelatihan, karena hal tersebut sangat diperlukan untuk suksesnya pelaksanaan kegiatan implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital.s

- b. Guru

Diharapkan guru memberikan motivasi dan mendorong serta mendukung siswa dalam pembelajaran kurikulum Merdeka era transformasi digital.

c. Siswa

Diharapkan selalu menjaga almamater sekolah demi meningkatkan citra lembaga yang positif dan mempertahankan reputasi.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa atau lanjutan dengan topik dan isu yang sama. Diharapkan juga penelitian ini dipaparkan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan pembaca sehingga tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.

3. Bagi UIN Khas Jember

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya umumnya, dan mahasiswa akhir Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya untuk mengkaji lebih dalam dan lebih luas lagi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., & Rohimah, N. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser". *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no 5 (2021): 873 <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i5.480>
- Alimuddin, "Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Di Man Matangkuli Aceh Utara". *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, No. 1 (2020): 14. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i1.69>
- Desrianti & Yuliana Nelisma, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam". *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2022): 169. <http://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.309>
- Dewi Yaminah, Dkk. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Di Era Transformasi Digital." *Jurnal Syntax Admiration* 4, no 1 (2023)
- Efendi, Nur. *Islamic Educational Leadership (Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Kalimedia. 2017
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2007
- Estiani, Septi Wahyu & Enung Hasanah. "Principal's Leadership Role In Improving Teacher Competenc". *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no 2 (2022): 232 <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281>
- Fahrina Yustiasari Liriwat, Dkk. "Transformasional Kurikulum Merdeka Di Madrasah: Menyosong Era Pendidikan Digital". *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no 1 (2024)
- Fitria, dkk. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Honorer". *Journal Of Innovation In Teaching And Instructional Media* , no 1 (2020): 86
- Halifat Wahid Barnabas, dkk. "Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no 5 (2022): 5 <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8274>

- Hardani Et All. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu. 2020
- Hardiyanti dkk. “Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 1 Keritang”. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no 2 (2019): 175
<https://doi.org/10.37758/jat.v2i2.164>
- Hersey, P. H., & Blanchard, K. H. *Management of Organizational Behavior: Leading Human Resources*. 10th ed. Pearson. 2013
- Irfani, Ajeng Rizqi Kusuma. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Era Digital Studi Kasus Mts Ma’arif Pucang Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021”. Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Quran Terjemahan*. Bandung: Diponegoro. 2010
- Indonesia, Kementerian Pendidikan. *Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*. Jakarta: Lensa Pendidikan, Edisi Ix. 2002
- Indonesia, Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik. *Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Kementrian Agama, 2022.
- Isa, dkk. “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* 6, no 6
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175>
- Khalifatus Sa’adah, dkk. “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di Probolinggo”. *Ál-Fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no 1 (2023)
- M. Samsul Arifin “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”. Skripsi, Iain Jember. 2023
- Moh. Anwar. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali”. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no 2 (2021): 284
<https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.2309>

- Miles, Huberman Dan Saldana. *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook*. California: Sage Publication. 2014
- Nabilah Maulidah, dkk. “Kajian Teori Kepemimpinan Situasional Dan Kepuasan Kerja : Studi Literature Review”. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen* 1, no 3 (2023): 151 <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.784>
- Nafi’ah, Khoirotun. “Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Min 1 Banyumas”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 11 (2023): 50 <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.7901>
- Nugraha, Tono Supriatna *Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*. Jurnal Upi: Inovasi Kurikulum 19, no 2 (2022)
- Nurhayati, Siti. *Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru*. Lampung : Cv Iqro. 2019
- Nurwiatin, Neng. “Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah.” *Edusaintek* 9, no 2 (2023): 3 <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>
- Nurhasanah. “Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Mts Muhammadiyah Balangnipa”. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 9, no 1 (2017)
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Ramadina, Evi. (2021). *Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. *Mozaic Islam Nusantara* 7(2)
- Restu Rahayu, dkk. “Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak”. *Jurnal Basicedu* 6, no 4 (2022)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Sutarto Wijono. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia. 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuanitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016

Taufik Nurrochman, dkk. "Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Disekolah Dasar". *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 4, no 3 (2023)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2007

Wahjosymidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Mazruri Nur Isnaini
NIM : 202101030027
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 04 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Mazruri Nur Isnaini
NIM 202101030027

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era Transformasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan	1. Peran kepala madrasah	1. Motivator	a. Mendorong proses pembelajaran	1. Primer a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian : Studi lapangan 3. Lokasi penelitian: MAN 1 Pasuruan 4. Teknik pengumpulan data :	1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
		2. Supervisor	a. Supervisi pembelajaran b. Profesionalisme guru c. Evaluasi program	b. Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan c. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data : a. Pengumpulan data	2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka era transformasi digital di

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
	2. Implementasi kurikulum Merdeka	1. Sumber daya	digitalisasi pendidikan a. Perencanaan pembelajaran b. Sarana dan prasarana c. Alokasi dana d. Daya dukung	2. Sekunder a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber	Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
	3. Era transformasi digital	1. Pembelajaran berbasis digital	a. Tantangan b. Respon		7. Tahap penelitian: a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Taap analisis data	

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA ERA TRANSFORMASI DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

A. Pedoman Observasi

1. Pemberian reward dari kepala madrasah
2. Rapat rutin yang diadakan seminggu sekali
3. Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah 6 bulan sekali
4. Sarana dan prasarana yang menunjang implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital
5. Kegiatan workshop

B. Pedoman Wawancara

1. **Wakil Kepala Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

- a. Menurut ibu kepemimpinan seperti apa yang dibutuhkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- b. Menurut ibu bagaimana dengan peran kepala madrasah sebagai motivator dalam implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

- c. Sebagai pemimpin bagaimana cara kepala madrasah menyikapi setiap aspirasi yang masuk baik yang sifatnya saran maupun kritikan?
- d. Menurut ibu, bagaimana dengan profesionalisme guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- e. Usaha-usaha apa yang sudah dilakukan kepala madrasah dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- f. Sebagai seorang wakil kepala bidang kurikulum bagaimana cara kepala madrasah mengatasi kendala yang terjadi dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- g. Terkait dengan sarana dan prasarana, apakah sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dapat menunjang implementasi kurikulum Merdeka era transformasi digital?
- h. Bagaimana bentuk pengawasan kepala madrasah dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- a. Bagaimana dengan evaluasi yang sudah kepala madrasah dilakukan dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- b. Bagaimana dengan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

2. Instruktur Prodistik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

- a. Bagaimana pandangan bapak dengan kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- b. Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- c. Apakah kepala madrasah mampu menjalankan fungsinya sebagai motivator dan supervisor di madrasah?
- d. Apakah kepala madrasah mampu melakukan supervisi terhadap guru?
- e. Bagaimana teknik pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, khususnya dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka era transformasi digital yang dilakukan guru?
- f. Apakah kepala madrasah mampu memberikan solusi dari persoalan-persoalan yang di hadapi guru dalam pembelajaran di kelas?
- g. Upaya-upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- h. Terkait dengan sarana dan prasarana, apaka kepala madrasah sudah menyiapkan dengan benar terkait sarana dan prasaran dalam menunjang implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

- i. Bagaimana kepala madrasah menjalankan perannya sebagai motivator dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- j. Bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

3. Guru IT Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

- a. Bagaimana pandangan bapak dengan kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- b. Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- c. Apakah kepala madrasah mampu menjalankan fungsinya sebagai motivator dan supervisor di madrasah?
- d. Apakah kepala madrasah mampu melakukan supervisi terhadap guru?
- e. Bagaimana teknik pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, khususnya dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka era transformasi digital yang dilakukan guru?
- f. Apakah kepala madrasah mampu memberikan solusi dari persoalan-persoalan yang di hadapi guru dalam pembelajaran di kelas?
- g. Upaya-upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

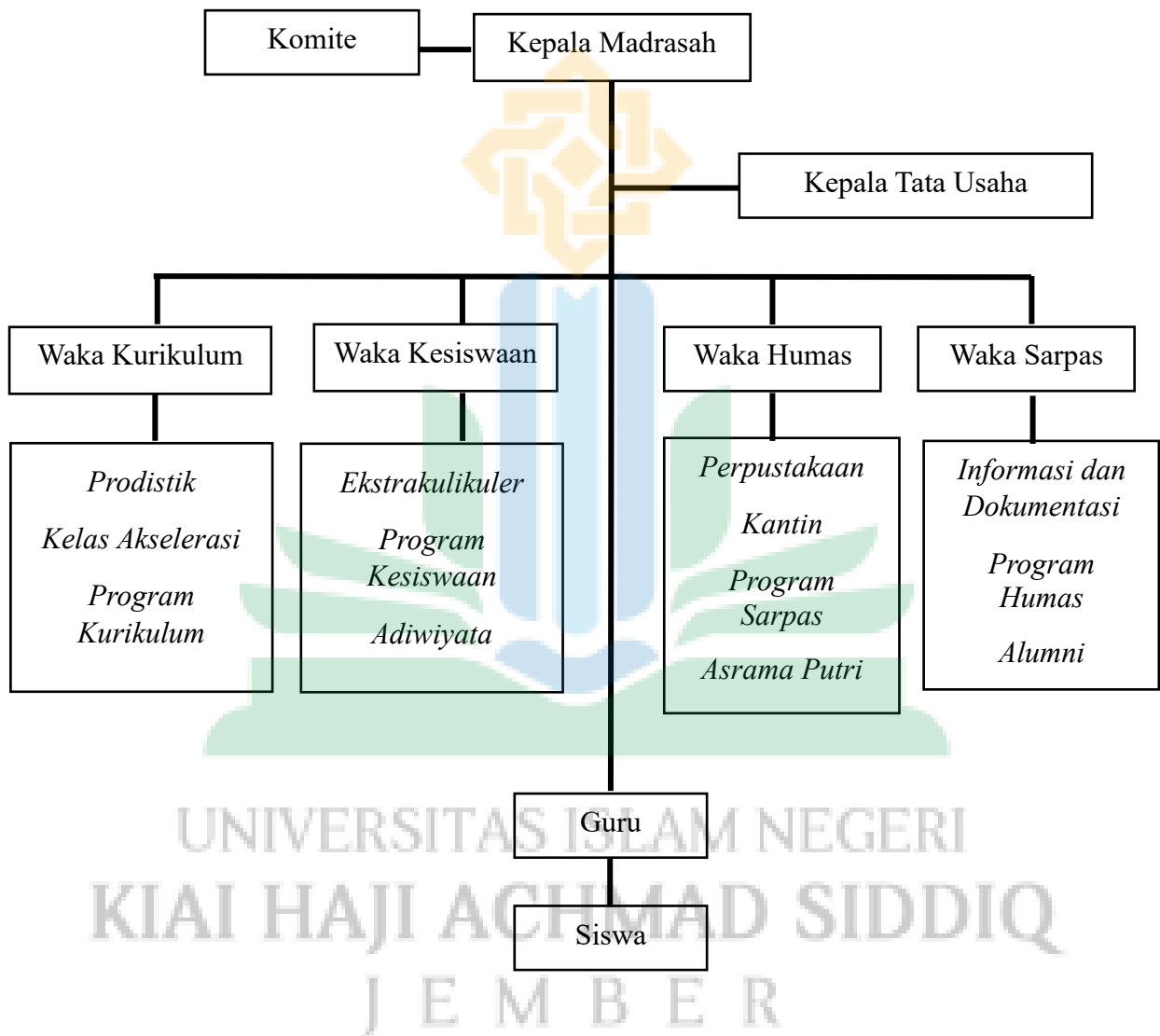
- h. Terkait dengan sarana dan prasarana, apakah kepala madrasah sudah menyiapkan dengan benar terkait sarana dan prasaran dalam menunjang implementasi kurikulum Merdeka pada era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- i. Bagaimana kepala madrasah menjalankan perannya sebagai motivator dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
- j. Bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor dalam mengimplentasikan kurikulum Merdeka era transformasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pemberian reward materi (liburan) dan non materi (apresiasi) dari kepala madrasah
2. Rapat rutin
3. Monitoring proses pembelajaran
4. Sarana dan prasaran yang menunjang implementasi kurikulum merdeka pada era transformasi digital
5. Kegiatan workshop

Lampiran 3

**STRUKTUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**



Lampiran 4

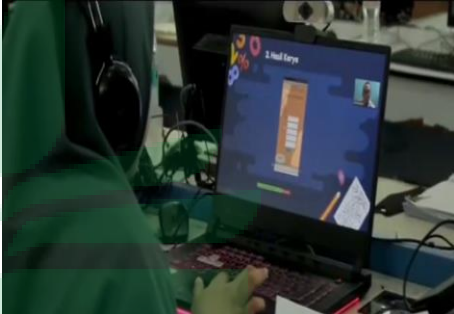
PRESTASI LEMBAGA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Prestasi	Tingkat	Deskripsi
Madrasah Terakreditasi dengan Peringkat A (Unggul)	Provinsi	Dewan Akreditasi Madrasah Provinsi Jawa Timur memberikan penghargaan kepada MAN Bangil sebagai Madrasah terakreditasi dengan peringkat A (Unggul) berlaku untuk jangka waktu 4 tahun terhitung sejak 2 Maret 2005 sampai dengan 2 Maret 2009.
Madrasah Terakreditasi dengan Peringkat A	Nasional	Badan Akreditasi Nasional Madrasah (BAN-M) menetapkan MAN Bangil memperoleh akreditasi dengan peringkat A berlaku dari 30 Oktober 2010 sampai dengan tahun ajaran 2015/2016.
Madrasah Terakreditasi dengan nilai 91 Peringkat A	Nasional	Badan Akreditasi Nasional Madrasah (BAN-M) menetapkan bahwa MAN Bangil telah diakreditasi dengan nilai 91 peringkat A berdasarkan SK

		Penetapan Hasil Akreditasi BAP-M Nomor 200/BAP-M/SK/X/2016.
Madrasah Terakreditasi A (Unggul) dengan nilai 93	Nasional	Badan Akreditasi Nasional Madrasah Nomor: 1179/BAN-SM/SK/2021 menyatakan bahwa MAN 1 Pasuruan terakreditasi A (UNGGUL) dengan nilai 93. Berlaku dari 16 November 2021 sampai dengan 16 November 2026.
Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2024	Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia menetapkan MAN 1 Pasuruan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2024. Berlaku selama empat tahun sejak tanggal ditetapkan, dari 30 April 2024 sampai dengan 30 April 2028.

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

	
<p>Rapat Rutin</p>	<p>Suasana Pembelajaran Dikelas</p>
	
<p>Lab Komputer</p>	<p>Pembelajaran IT</p>
	
<p>Workshop IT</p>	<p>Foto Liburan Guru (reward)</p>

Lampiran 6

**PRESTASI SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**



**MUHAMMAD IBEL HAFIZ
JUARA 1 KOMIK DIGITAL**



**MAGHFIROTUNNISA ATTASNIM
JUARA 3 KOMIK DIGITAL**



Selamat & Sukses

Aliefia Mafaza

JUARA 2 LOMBA FOTOGRAFI

DALAM ACARA FISTOGRAPHY DIGITAL COMPETITION DENGAN
TEMA "SIMPLISIE PHORIA : MENEMUKAN KEBAHAGIAN DALAM
HAL-HAL SEDERHANA" YANG DISELENGGARAKAN OLEH BEM
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAHH DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA ERA TRANSFORMASI DIGITAL DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 29 April 2024	Menyerahkan Surat Izin Peneitian	
2	Kamis, 2 Mei 2024	Konfirmasi Terkait Izin Penelitian	
3	Jumat, 3 Mei 2024	Wawancara Dengan Subjek Peran Kepemimpinana Sebagai Motivator	
4	Senin, 6 Mei 2024	Wawancara Dengan Subjek Peran Kepemimpinana Sebagai Supervisor	
5	Jumat, 10 Mei 2024	Observasi Terkait Saran Dan Prasarana MAN 1 Bangil	
6	Jumat, 17 Mei 2024	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	


Jember, 16 Mei 2024

Kepala Madrasah 


NIP. 197209652005011005

Lampiran 8

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 <small>Jalan Balai Desa Glanggang No3A Beji Kab. Pasuruan, Jawa Timur Email : manbangli@gmail.com Telp. (0343) 742690 PO. BOX 17 Bangli 67153</small>	
TANDA TERIMA SURAT MASUK PTSP	
Tanggal Penerimaan Surat	: 0060 : 29 April 2024
No Surat	: B-6385/In.20/3.a/PP.009/04/2024
Tanggal Surat	: 29 April 2024
Dari	: UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (MAZRURI NUR ISNAINI)
Kontak/No.Hp	: 087890299284
Perihal	: IZIN PENELITIAN
Lampiran	: -
Sifat	: Biasa
Pasuruan, 29 April 2024 Petugas,  Muchammad Fachrizal, S.Pd NIP. -	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jl. Balai Desa Glanggang Nomor 3A Beji Pasuruan 67154
Telp. (0343) 742680; Faksimile (0331) 742680
Website: www.mansatupasuruan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 369 /Ma.13.09.01/PP.00.17/5/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MAN 1 Pasuruan, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Mazruri Nur Isnaini
NIM : 202101030027
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian tentang **"KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA ERA TRANSFORMASI DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN "** pada tanggal 29 April 2024 – 17 Mei 2024, dan dilaksanakan dengan baik.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 17 Mei 2024
Kepala Madrasah,



Nasrudin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Mazruri Nur Isnaini
NIM : 202101030027
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Ilmiah : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum
Merdeka Pada Era Transformasi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 1
Pasuruan

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15,8 %)

1. BAB I : 16 %
2. BAB II : 18 %
3. BAB III : 12 %
4. BAB IV : 17 %
5. BAB V : 16 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Mei 2023
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novierda S.Sos.I., M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS



Nama : Mazruri Nur Isnaini
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 04 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Manggis, Desa Lumpang Bolong, Kecamatan
Bangil, Kabupaten Pasuruan
Kode Pos : 67153
No. Handphone : 087890299284
Email : Mazrurinur@Gmail.Com
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

PENDIDIKAN

TK Nurul Fitiyan Bangil : 2005-2007
SDN Dermo 1 Bangil : 2007-2013
SMP Negeri 1 Bangil : 2013-2016
SMA Yadika Islamic Full Day School Bangil : 2016-2020
S1 UIN KHAS Jember : 2020-2024